



Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat

Kilas MAHASISWA, PENGABDIAN DAN PANDEMI

DITULIS OLEH
KKN-VDR 075 GEL.2 2021

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG



Kilas Mahasiswa, Pengabdian dan Pandemi

Kunia Fauzil Anam, dkk

Biru Atma Jaya



Kilas Mahasiswa, Pengabdian dan Pandemi

Penulis : Kunia Fauzil Anam, Islamul Mahardikaning Ilhami, Ahmad Lubabul Ilmi, Nuria Askha, Fitri Ni'matul Janah, Rama Prasetya Mahardika, Nuraini, Ahmad Zainal Abidin, Delia Fatmawati, Amilatun Nasibah, Annisa Dyah Ayu Nova Sari, Asna Fitriani Habibah

Editor : Zainudin, S.Ag., M.Pd.I
Penyunting : Kurnia Fauzil Anam, Fitri Ni'matul Janah
Desain Sampul : Nuria Askha
Tata Letak : M Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Cetakan Pertama,
Agustus 2021 x + 64 halaman; 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-5529-13-4

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2021

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
IAIN Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan anugrah serta cinta kepada makhluknya. Atas sebuah peristiwa yang mempertemukan diri dalam dimensi yang berbeda merangkai kisah dalam situasi pelik untuk harap yang melangit. Dengan berucap syukur kepada sang Sang Maha Cinta, penyusunan antologi esai KKN VDR ini dapat tertuntaskan.

Di tengah situasi yang pelik ini tak menyurutkan semangat mahasiswa untuk tetap menegakkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih mampu menepis jarak dan tidak lagi menyebabkan kerumunan yang melanggar aturan pembatasan sosial. Peran mahasiswa sebagai Agen Of Change diwujudkan dalam bentuk pengabdian yang sejalan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Kondisi pandemi Covid-19 memberikan peluang pada mahasiswa untuk mengabdikan pada desa masing-masing sebagai bentuk pengabdian dalam rumpun Kuliah Kerja Nyata.

Sebuah mahakarya tertulis yang mewakili hati masing-masing mahasiswa KKN VDR 075 memberikan kisah dari latar belakang yang berbeda. Sebuah karya yang mewakili keadaan, pengabdian sekaligus pengalaman baru mahasiswa di era KKN VDR ini.

Dengan judul “Kilas Mahasiswa, Pengabdian Dan Pandemi” antologi ini bermaksud untuk mendeskripsikan pengalaman masing-masing mahasiswa dalam menjalani KKN VDR dan

PRAKATA

menjelaskan sedikit kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN VDR 075.

Kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan KKN VDR ini sekaligus dalam penyusunan antologi esai, yakni para Pimpinan, LP2M, Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Zainudin, S.Ag, M.Pd,I, seluruh mahasiswa KKN VDR 075, dan pihak penerbit. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas terbitnya buku ini. Semoga apa yang kita upayakan bersama dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Tulungagung, 26 Agustus 2021

Tim Peyusun



PENGANTAR

Kilas Mahasiswa, Pengabdian Dan Pandemi

Mengabdikan merupakan salah satu hal penting di dalam kehidupan. Seorang yang merasa dirinya hidup berdampingan dengan orang lain, pasti tidak merasa sempurna hidupnya tanpa mengabdikan, tentu di sisi lain seseorang mendapat anggapan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang senantiasa berinteraksi dengan makhluk lain di lingkungan tempat tinggalnya.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seluruh warga kampus, termasuk mahasiswa mempunyai kewajiban untuk melakukan hal ini. KKN yang dirancang oleh kampus adalah media bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung dari masyarakat.

Peran aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan, akan mendorong mahasiswa agar lebih mengenal berbagai macam persoalan sosial masyarakat, menghargai segala perbedaan yang terdapat di masyarakat, belajar bekerjasama dalam sebuah tim dan juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memberikan solusi terhadap setiap persoalan atau masalah yang kerap terjadi di masyarakat merupakan salah satu wujud kepedulian mahasiswa terhadap kehidupan sosial bermasyarakat. Kegiatan mahasiswa pada

bidang pengabdian masyarakat ini mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran dalam penyelesaian permasalahan dan mendorong mahasiswa agar memiliki rasa peduli yang pada akhirnya terbentuklah mahasiswa yang memiliki karakter peduli yang ideal.

Pandemi Covid-19 yang melahirkan kebijakan pembatasan sosial, menuntut modifikasi dalam pelaksanaan KKN. Inovasi KKN Virtual Dari Rumah (VDR) adalah keniscayaan di tengah perjuangan memutus rantai penyebaran virus. Intensitas interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat pada KKN luring digantikan dengan pengalaman baru secara virtual. KKN VDR menuntut kreativitas mahasiswa untuk tetap berkolaborasi dengan masyarakat.

Adanya Covid-19 memberikan dampak negatif dari berbagai segala sektor. Mulai dari sektor ekonomi, pariwisata hingga Pendidikan. Salah satunya adalah banyak sekali sektor usaha atau perusahaan yang merumahkan karyawannya dan juga banyak pedagang yang menutup usahanya sementara. Selain itu dari sektor Pendidikan adalah melakukan pembelajaran di rumah, yang artinya tidak ada kegiatan tatap muka yang dilakukan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia menerapkan sistem di rumah saja, dari mulai bekerja, beribadah hingga sistem pembelajaran sekolah yang semuanya dilakukan melalui online atau daring. Apalagi pada saat ini, kembali diberlakukan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh pemerintah untuk membatasi kegiatan masyarakat terutama untuk mengurangi kerumunan yang terjadi. Kebijakan ini diharapkan mampu menekan jumlah penularan Covid-19 yang melonjak saat ini di Indonesia terutama di wilayah Jawa dan Bali.

Meskipun dalam masa pandemi seperti ini, tidak menghentikan untuk tetap melaksanakan KKN meskipun dilakukan secara Virtual Dari Rumah. Tidak ada mahasiswa yang menginginkan kelulusannya ditunda karena kegiatan KKN belum

terlaksana. Oleh karena itu pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama bagian LP2M mengeluarkan pemberitahuan pelaksanaan KKN tahun 2021 gelombang kedua yang dalam rentang bulan Juli hingga Agustus tetap dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam pemberitahuan tersebut juga dijelaskan bahwa program KKN gelombang kedua pada tahun 2021 ini dilakukan secara online atau tidak adanya penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN atau ke desa sama seekali. Jadi 100% KKN gelombang dua ini pelaksanaannya penuh dari rumah tanpa melibatkan desa.

Buku ini adalah salah satu bentuk kreativitas mahasiswa KKN VDR 75 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 2 tahun 2021. Mahasiswa berusaha sekuat tenaga untuk mencurahkan dan mengorbankan dirinya dalam kerangka keberlangsungan pengabdian dari rumah. Pada kondisi ini, bisa disebut dengan tataran pengabdian yang membumi.

Tulungagung, 26 Agustus 2021

Zainudin, S.Ag, M.Pd,I



DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
PENGANTAR	v
Kilas Mahasiswa, Pengabdian Dan Pandemi	v
DAFTAR ISI	ix
KKN DARI RUMAH SAJA	
Oleh: Kurnia Fauzil Anam	1
PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA VIRTUAL DARI RUMAH	
Oleh: Islamul Mahardikaning Ilhami	7
PENGALAMAN KKN DI TENGAH PANDEMI COVID-19	
Oleh: Ahmad Lubabul Ilmi	13
PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH	
Oleh: Nuria Askha.....	17
MENGABDI DI TENGAH PANDEMI	
Oleh: Fitri Ni'matul Janah	23
PENGABDIAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI	
Oleh: Rama Prasetya Mahardika	29
PENGALAMAN PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA DIRUMAH	
Oleh: Nuraini.....	33

DAFTAR ISI

TAJRIBAH (PENGALAMAN) KKN VDR	
Oleh: Ahmad Zainal Abidin	37
KKN VIRTUAL DARI RUMAH, WHY NOT?	
Oleh: Delia Fatmawati	43
MAHASISWA, KERJA NYATA DAN PENGALAMAN	
Oleh: Amilatun Nasibah.....	49
PENGABDIAN MAHASISWA PANDEMI COVID-19	
Oleh: Annisa Dyah Ayu Nova Sari.....	53
KKN VIRTUAL DARI RUMAH DI MASA PANDEMI	
Oleh: Asna Fitriani Habibah.....	57
BIOGRAFI PENULIS.....	61

KKN DARI RUMAH SAJA



Oleh: Kurnia Fauzil Anam

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan akademik yang biasa diikuti oleh mahasiswa di libur semester. Secara formal, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yang berlangsung selama satu bulan atau dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Namun Wabah pandemi Covid-19 berdampak di seluruh kegiatan pendidikan tak terkecuali di tingkat perguruan tinggi. Berbagai kegiatan lapangan dibatalkan dan diganti secara daring/virtual. Salah satu kegiatan lapangan yang dilakukan secara daring adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Maka dilaksanakanlah KKN virtual dari rumah untuk mengurangi penyebaran wabah Covid-19. Dapat dilihat dari namanya, KKN ini dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing-masing dari mahasiswa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Meskipun sistem KKN pada masa pandemi ini dirasa kurang efektif dan kurang terstandarisasi secara keseluruhan di semua daerah.

Perkenalkan nama saya Kurnia Fauzil Anam dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum. Biasa di panggil Kurnia atau Bocil, lahir di kabupaten Trenggalek pada

KKN DARI RUMAH SAJA

tanggal 10 Agustus 2000. Saya merupakan salah satu mahasiswa dari UIN SATU TULUNGAGUNG angkatan 2018. Pada akhir semester 6 menginjak semester 7 saya berencana untuk mengikuti kegiatan KKN-VDR gelombang 2 yang dibuka mulai tanggal 26 juli sampai 31 Agustus 2021. Dalam mengikuti KKN-VDR ini saya terdaftar dalam kelompok KKN-VDR 075 dan Alhamdulillah teman sekelompok saya baik semua dan mudah diajak berdiskusi.

Manfaat KKN-VDR di tengah pandemi ini sebenarnya banyak manfaat namun kadang kita banyak mengeluh dengan keadaan yang terjadi padahal kitapun harus mensyukuri dan mengikhlasakan itu semua. Dalam pelaksanaan KKN-VDR ini tentunya saya banyak belajar bagaimana menahan rasa ego pribadi dengan cara menghargai pendapat dan masukan dari orang lain. Belajar menyatukan perbedaan demi mencapai tujuan yang sama. Awalnya merasa kecewa sih, karena sejak awal kan ekspektasinya KKN bisa ketemu temen baru, bisa menjelajahi tempat baru, ternyata ya harus ketemunya di dunia digital gitu. Tapi merasa bersyukur juga, gara gara daring, jadi merasa waktu kegiatannya jadi lebih fleksibel.

Banyak Ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti KKN virtual dari rumah yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapatkan ketika saya bergabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dengan satu kelompok, perbedaan itu membuat saya lebih akrab dan mempunyai teman lebih banyak. Dari awal perkenalan via WhattsAp yang awalnya saling sungkan dan acuh berubah menjadi rasa persaudaraan yang sangat erat. Selama KKN berlangsung bukan membedakan mahasiswa dari Fakultas FTIK, FASIH, FUAD, dan FEBI yang didalam fakultas ini masih banyak prodi-prodinya, namun kami semua adalah kelompok dan bersaudara.

Dengan adanya KKN berbasis online ini bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 agar tidak semakin meningkat. Pada tanggal 15 juli 2021 pihak LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) UIN SATU TULUNGAGUNG telah mengeluarkan pengumuman resmi tentang pendaftaran KKN-VDR gelombang 2, pendaftaran dimulai pada tanggal 15 – 19 juli 2021. Dalam pendaftaran tentunya ada persyaratan yang harus dipenuhi agar bisa mendaftar sebagai peserta KKN-VDR gelombang kedua, salah satunya dari mahasiswa itu sendiri jumlah SKS (satuan kredit semester) dari awal kuliah sampai semester saat ini, minimal harus mencapai 100 SKS jika ingin terdaftar sebagai peserta KKN-VDR gelombang kedua. Dalam kelompok KKN-VDR 075 terdapat 12 peserta. Pihak LP2M sendiri telah memberikan pedoman KKN dalam bentuk pdf yang bisa kita pelajari untuk pelaksanaan KKN 35 hari kedepan. KKN di gelombang kedua ini mengangkat tema “Pemberdayaan potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Pada tanggal 26 Juli 2021 saya dan teman-teman kelompok KKN-VDR 075 membuat struktur kelompok mulai dari Ketua Kelompok, Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris, serta pemilihan divisi-divisi, mulai dari divisi moderasi Beragama, divisi Virtual dan divisi antologi. Di kelompok ini saya memilih di divisi Antologi, awalnya sih ragu kalo tidak bisa bekerja sama dan amanah menjalankan tugas dari divisi antologi yang katanya mudah di awal dan riwueh di akhir kegiatan ini. Namun lambat laun saya menjadi mengerti mengenai tugas di divisi Antologi ini mengenai pembukuan essay yang dibuat oleh teman-teman sekelompok KKN-VDR 075 yang ternyata tidak semudah yang saya bayangkan.

Pada tanggal 27 Juli 2021 perwakilan kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 yang diadakan oleh LP2M melalui aplikasi zoom, pada tanggal 2 Agustus 2021 kelompok KKN-VDR 075 mendapatkan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), beliau bernama Bapak Zainudin, S.Ag., M.Pd.I, beliau

KKN DARI RUMAH SAJA

memberikan pembekalan dan penjelasan mengenai KKN-VDR yang dilakukan secara virtual dari rumah (VDR).

Pada tanggal 7 Agustus 2021 saya mengerjakan salah satu tugas KKN-VDR gelombang 2 yaitu mengajar dari rumah, mengajar dari rumah menurut saya merupakan tugas yang cukup sibuk yang dilakukan selama 3 hari, dengan durasi waktu minimal 2 menit saja, dari adanya tugas mengajar dari rumah saya mendapatkan pengalaman yaitu akibat adanya pandemic Covid-19 yang belum usai sangat berdampak bagi anak-anak yang masih usia SD, mereka hanya bisa melakukan pembelajaran melalui media seperti WhattsApp tanpa bertemu temannya, Prater saya mengajar dari rumah terdiri dari 1 anak dan sekarang menginjak di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tidak begitu sulit mengajari anak kelas 5 karena sifatnya sudah bias diajak kerja sama dan sudah mengerti situasi yang terjadi sehingga mudah untuk diajak belajar bersama. Materi yang saya ajarkan kepadanya yaitu pelajaran IPA. Selanjutnya yaitu mengaji. Untuk hari ketiga. Saya diminta untuk mempelajari Bahasa Indonesia. Tugas KKN-VDR berikutnya adalah Lomba Tartil Al-Qur'an yang diadakan tepat pada perayaan tahun baru islam 1 Muharram 1443 H. acara ini diikuti dari berbagai daerah di Jawa Timur dan paling jauh dari Jawa Barat. Acara ini bias dibidang berjalan dengan lancar dan mendapat peserta dengan jumlah yang diharapkan oleh teman-teman panitia pelaksana.

Pada hari ini saya mengerjakan tugas essay pengalaman KKN saya, essainya yang berisikan keluh kesah, kenangan, kebanggaan, saya curahkan di tugas ini Tugas yang tinggal seperti bercerita, menguraikan isi hati, meluapkan pikiran yang ada hanya ditugas ini, dimana yang memilih tujuan utamakan dan memanfaatkan tugas yaitu agar lebih dekat dengan desa tempat tinggalnya masing-masing, jujur dari hati saya yang paling dalam, KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 ini tidak seperti angan-angan saya dulu waktu pertama masuk kuliah disemester 1 yang semua KKN dilakukan turun desa ke desa. Sistem KKN yang bersifat

individu ini cukup menyulitkan bagi peserta KKN. Karena beban tugas dan inovasi ditanggung sendiri oleh mahasiswa secara pribadi. Di sisi lain, menjadi poin minus karena sulit untuk menjangkau teman satu daerah dengan tempat yang jauh dan berbeda. Semoga Virus Covid-19 cepat berlalu dan kita bisa melakukan kuliah secara offline seperti tahun-tahun kemarin.

KKN DARI RUMAH SAJA

PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA VIRTUAL DARI RUMAH



Oleh: Islamul Mahardikaning Ilhami

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalankan program di kampung-kampung dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Di kampung tempat mereka ditempatkan, para mahasiswa bersosialisasi dengan warga dan mendapat pengalaman baru yang berkesan. Namun pada KKN kali ini berbeda karena dilaksanakan di tengah pandemi covid-19 dan pada akhirnya dilaksanakan dengan cara daring atau KKN virtual dari rumah.

Perkenalkan nama saya Islamul Mahardikaning Ilhami dari jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI) fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum (FASIH). Bisa di panggil amul, lahir di kabupaten trenggalek pada tanggal 17 agustus 1999. Saya merupakan salah satu mahasiswa dari UIN SATU TULUNGAGUNG angkatan 2018. Pada akhir semester 6 menginjak semester 7 saya berencana untuk mengikuti kegiatan KKN-VDR gelombang 2 yang dibuka mulai tanggal 26 juli sampai 31 Agustus 2021. Dalam mengikuti KKN-VDR ini saya terdaftar dalam kelompok KKN-VDR 075 alhamdulillah teman saya baik dan perhatian semua.

PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA VIRTUAL DARI RUMAH

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti KKN yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapatkan ketika saya bergabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dengan satu kelompok, perbedaan itu membuat saya lebih akrab dan mempunyai teman lebih banyak, dari awal perkenalan via WhatsApp yang awalnya saling sungkan dan acuh berubah menjadi rasa persaudaraan yang sangat erat. Selama KKN berlangsung bukan membedakan mahasiswa dari Fakultas, FTIK, FASIH, FUAD, dan FEBI yang didalam fakultas ini masih banyak prodi-prodinya, namun kami semua adalah kelompok dan bersaudara.

Manfaat KKN-VDR di tengah pandemi ini sebenarnya banyak manfaat namun kadang kita banyak mengeluh dengan keadaan yang terjadi padahal kitapun harus mensyukuri dan mengikhhlaskan itu semua. Di KKN-VDR ini saya banyak belajar bagaimana rasa ikhlas itu ketika diuji, inilah sebagian ujian yang kita alami ujian yang nyata yang sedang terjadi pada bumi ini. Dalam pelaksanaan KKN-VDR ini tentunya saya banyak belajar bagaimana menahan rasa ego pribadi dengan cara menghargai pendapat dan masukan dari orang lain. Belajar menyatukan perbedaan demi mencapai tujuan yang sama.

Dengan adanya KKN berbasis online full seratus persen ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meningkat. Pada tanggal 15 juli 2021 pihak LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) UIN SATU TULUNGAGUNG telah mengeluarkan pengumuman resmi tentang pendaftaran KKN-VDR gelombang kedua, pendaftaran dimulai pada tanggal 16 - 19 juli 2021. Dalam pendaftaran tentunya ada persyaratan yang harus dipenuhi agar bisa mendaftar sebagai peserta KKN-VDR gelombang kedua, salah satunya dari mahasiswa itu sendiri jumlah SKS (satuan kredit semester) dari awal kuliah sampai semester saat ini, minimal harus mencapai 100

SKS jika ingin terdaftar sebagai peserta KKN-VDR gelombang kedua. Dalam kelompok KKN-VDR 075 terdapat 12 peserta. Pihak LP2M sendiri telah memberikan pedoman KKN dalam bentuk pdf yang bisa kita pelajari untuk pelaksanaan KKN 35 hari kedepan. KKN di gelombang kedua ini mengangkat tema “Pemberdayaan potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat”.

Pada tanggal 26 Juli 2021 saya dan teman-teman kelompok KKN-VDR 075 membuat struktur kelompok mulai dari Ketua Kelompok, Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris, serta pemilihan divisi-divisi, mulai dari divisi moderasi beragama, divisi virtual dan divisi antologi., di divisi virtual ini siapa saja boleh mengajukan diri untuk memilih struktur yang diminati. Di kelompok ini saya memilih di divisi beragama, awalnya sih ragu kalo tidak bisa bekerja sama dan amanah menjalankan tugas dari divisi beragama, tetapi Alhamdulillah berkat dari kegigihan saya dan anggota divisi agama yang lainnya tugas dari divisi Beragam dapat berjalan dengan lancar.

Pada tanggal 27 Juli 2021 saya mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 yang diadakan oleh LP2M, saya mengikuti pembekalan via zoom, Pada saat acara pembekalan dan pelepasan peserta KKN-VDR ini banyak kendala yang saya alami yaitu jaringannya, dengan sabar saya tetap menunggu acara pembekalan dan pelepasan KKN-VDR 2021 samapai acaranya selesai, dari pesan-pesan bapak ibu dosen waktu pemebakalan beliau berpesan aagar semua mahasiswanya mengikuti KKN di rumah masing-masing semua di kerjakan dari rumah. Pada tanggal 2 Agustus 2021 kelompok KKN-VDR 075 mendapatkan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), beliau bernama Bapak Zainudin, S.Ag., M.Pd.I, beliau memberikan pembekalan dan penjelasan mengenai KKN-VDR yang dilakukan secara virtual dari rumah (VDR).

Pada tanggal 4 Agustus 2021 saya mengerjakan salah satu tugas KKN-VDR gelombang 1 yaitu mengajar dari rumah, mengajar

PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA VIRTUAL DARI RUMAH

dari rumah menurut saya merupakan tugas yang cukup sibuk yang dilakukan selama 3 hari, dengan durasi waktu minimal 3 menit saja, dari adanya tugas mengajar dari rumah saya mendapatkan pengalaman yaitu akibat adanya pandemic Covid-19 yang belum usai sangat berdampak bagi anak-anak yang masih usia SD, mereka hanya bisa melakukan pembelajaran melalui media seperti WhattsApp tanpa bertemu temannya, Prater saya mengajar dari rumah terdiri dari 2 anak yaitu Muhammad Juna Al Basthomy dan siti khadijah azzarah, mereka sekarang menginjak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dari kedua anak-anak tersebut mempunyai banyak perbedaan. Dari yang Muhammad juna al basthomy dia yang gemar main saja dan senang bercanda namun tetap semangat untuk bersekolah, sedangkan yang siti Khadijah azzarah dia cerewet, centil dan senang belajar.

Pengalaman saya mengajar dari rumah yaitu, pada hari pertama mengajar saya memberikan materi pelajaran Fiqih yaitu tentang bab infaq, bagaimana tentang tata cara infaq golongan orang yang berhak menerima infak. Pada hari kedua saya memberikan materi pelajaran organ gerak hewan dan manusia yaitu tentang bab manusia dan lingkungannya serta mempelajari rangka manusia, dengan antusias mereka sangatlah aktif mempelajari materi pembelajaran tersebut dan sekaligus mengajari mereka mengerjakan tugas dari sekolahannya sekalian juga merupakan tugasku mendampingi mereka, pada hari ketiga atau hari terakhir saya mendampingi serta mengajar mengaji, yaitu dengan membaca surat Ali-imron dan juz amma Alhamdulillah yang saya dampingi sangat pintar sekali mengaji.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 saya mengerjakan tugas essay pengalaman KKN saya, essaynya yang berisikan keluh kesah, kenangan, kebanggaan, saya curahkan di tugas ini Tugas yang tinggal seperti bercerita, menguratkan isi hati, meluapkan pikiran yang ada hanya ditugas ini, dimana yang memilih tujuan utamakan dan manfaatkan tugas yaitu agar lebih dekat dengan desa tempat

tinggalnya masing-masing, jujur dari hati saya yang paling dalam, KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 ini tidak seperti angan-angan saya dulu waktu pertama masuk kuliah disemester 1 yang semua KKN dilakukan turun desa ke desa, dan dikarenakan adanya virus Covid-19 yang belum usai dan semakin mengganas guna untuk menjaga dirir serta mencegah penularan virus Covid-19 maka dengan senang hati saya mengikuti KKN-VDR secara online dari rumah masing-masing. Semoga Virus Covid-19 cepat berlalu dan kita bisa melalukan kuliah secara offline seperti tahun-tahun kemarin dan semoga keluarga kita senantiasa sehat wal afiat, terus menjaga imun dan berolahraga agar terhindari dari wabah yang sedang melanda saat ini.

PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA VIRTUAL DARI RUMAH

PENGALAMAN KKN DI TENGAH PANDEMI COVID-19



Oleh: Ahmad Lubabul Ilmi

Perkenalkan nama saya Ahmad Lubabul Ilmi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oh iya saya angkatan 2018 salam kenal untuk semuanya. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN yang saya ambil kemarin itu adalah KKN VDR. Enaknya di KKN VDR ini biasanya kita melakukan semua virtual dari rumah. Pembagian kelompok KKN ini ditentukan oleh pihak lembaga LP2M-nya jadi dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda. Di sana kita akan bertemu dengan orang-orang yang baru bahkan tidak pernah kita kenal sebelumnya. Tapi itulah bagian terserunya heheheh.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sekaligus sebagai bagian dari perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dasar pemikirannya, kegiatan Kuliah Kerja Nyata bersifat intrakurikuler, wajib dilaksanakan secara interdisipliner pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di UIN Tulungagung. Untuk saat ini, masyarakat Indonesia dan Dunia sedang menghadapi permasalahan besar yaitu

PENGALAMAN KKN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

mewabahnya corona virus disease (Covid-19). Banyak wilayah atau daerah yang terkena wabah penyakit virus corona tersebut. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang terkena dampak tinggi dari Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Di berbagai kampus besar saat ini mengganti segala kegiatan akademik dan perkuliahan yang bersifat tatap muka di kelas dengan pembelajaran secara virtual. Metode pembelajaran secara daring ini masih akan terus dijalankan saat pandemi. Tidak hanya perkuliahan yang akan dilakukan secara daring, hal ini juga akan diterapkan untuk kegiatan praktikum, pelaksanaan tugas akhir dan wisuda. Guna mendukung di berbagai aktivitas secara daring tersebut, di kampus-kampus besar juga telah menyiapkan system pendukung akademik. Beberapa diantaranya yaitu seperti ELearning. Melalui sistem ini dosen dapat mengunggah materi pembelajaran, tugas, dan menciptakan komunitas belajar. Selain itu dengan sistem ini dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dan melakukan diskusi bersama. Di berbagai kampus besar yang ada di Indonesia juga mengatakan pandemic Covid-19 memberikan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kampus. Sejak pandemi Covid-19 kampus besar yang ada di Indonesia ini melakukan improvisasi pada seluruh kegiatan belajar-mengajar dengan dilaksanakan secara virtual. Sementara di kampus farmasi yang ada di Indonesia menyampaikan berbagai upaya yang dilakukan kampus untuk memastikan keselamatan sivitasnya dari Covid-19. Saat terjadi pandemi ini kampus secara gencar menyebarkan berbagai informasi penting terkait Covid-19. Lalu memastikan kesehatan para sivitasnya, membuka pusat test di 4 rumah sakit, menyediakan tempat karantina bagi sivitas dan melakukan penutupan kembali kampus.

Karena *pandemic* di Indonesia sampai saat ini belum berakhir maka pihak kampus dan LP2M memberi surat bahwa KKN Gelombang 2 dinyatakan daring/via Online. Para mahasiswa seangkatan ada yang merasa sedih dan senang. Baginya mereka

ingin menikmati KKN terjun langsung di masyarakat, tetapi bagiku KKN Via daring merupakan impianku semenjak memasuki perkuliahan di UIN SATU Tulungagung. Ditanya soal alasan, saya menjawab bahwa saya sulit beradaptasi dengan orang baru, dan paling tidak bisa hidup di pelosok huhu maklum terlalu lama tinggal di kota . Konon katanya kakak tingkat ada yang 1 posko bisa bercampur antara laki-laki dan perempuan, pengalaman yang banyak bertemu dengan orang baru, dituntut bisa dalam berbagai aspek, dan dituntut untuk mandiri. Tapi apa daya untuk angkatan 2018 mendengarkan cerita KKN kakak tingkat wkwk. Bagiku KKN via daring ini masih bisa asyik seasyik KKN offline jika 1 kelompok bisa bekerja sama dengan baik dan benar. Sebelum pukul 00.00 teman-teman ramai bahwa KKN ini mempunyai persyaratan untuk mempunyai pas foto 3x4 dengan memakai jas dan background. Tiba saatnya pukul 00.00 saya pun bergegas membuka server LP2M untuk mencoba mendaftarkan diri. Masih terlewat 1 menit server sudah eror, akupun mencoba memakai HP dan Laptop tetapi nyatanya tetap sama. Berulang-ulang kali ku coba untuk bisa dapat masuk tetapi hanya zonk huhu, bahkan sudah menggunakan data seluler tetap tidak bisa sampai wifi pun hasilnya nihil. Rasa gundah gelisah saat itu juga menyelimuti diri wkwk. Waktu terus berjalan sampai pukul 02.00 server masih lemot dan tidak bisa digunakan, di saat itu juga pasrah akan keadaan. Saat teman-teman sudah membuat *story whatsapp* bahwa sudah mendapat kartu ujian di saat itu juga jiwa ini menangis haha.

Waktu itu pun menunjukkan tanggal 20 Juli dan keluarlah pengumuman dari LP2M nama-nama mahasiswa yang bisa mengikuti KKN Gelombang 2. Namaku tertera di kelompok 075. Saat pengumuman adanya grup kelompok maka bergegaslah aku memasuki kelompok 075 tersebut. Aku tidak mengenal siapa-siapa. Pengumuman resmi secara bertahap sudah dikeluarkan LP2M. Mahasiswa dituntut untuk mengerjakan proker-proker yang ada di buku Panduan.

PENGALAMAN KKN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Meskipun saya KKN online saya harus merasakan pengabdian yang sesungguhnya, dari kampus memang tidak ada tuntutan untuk semua itu. Meskipun saya melakukan kegiatan seperti di atas saya juga berusaha semaksimal mungkin untuk membantu kelompok saya mengerjakan tugas serta tagihantagihan dari kampus. Untuk KKN online kali ini saya cukup berterima kasih kepada pihak-pihak yang bersedia saya repotkan. Pengalaman yang sangat banyak mengandung pelajaran. Namun jujur saja saya sangat sedih karena tidak bisa merasakan KKN dan berkumpul bersama teman-teman KKN, kita hanya kenal lewat online. Untuk teman-teman KKN saya di kelompok 075 semoga kita tidak hanya berteman di grup WA saja namun jika nanti dunia sudah membaik kita menjadi teman di dunia nyata.

Dan dari kegiatan KKN ini ada beberapa poin penting yang dapat diambil untuk dijadikan pelajaran bagi semua mahasiswa yaitu kesabaran, kerja keras, pantang menyerah, dan harus melakukan inovasi baru yang mengikuti jaman agar produksi yang diperoleh terus *up date*. Dipengalaman ini sangat bermanfaat dilakukan karena dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dibidang bisnis. Kita dapat belajar dari usaha orang lain agar kita menjadi seseorang yang berfikir lebih maju. Karena didalam kehidupan ada dua acara kita mendapatkan ilmu yaitu dari belajar sendiri melalui sekolah ataupun belajar dengan ikut orang atau bekerja. Intinya pengalam itu sangat penting didalam kehidupan. Kegiatan KKN ini merupakan sarana yang bagus untuk menambah ilmu dan wawasan dalam bidang berbisnis.

PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH



Oleh: Nuria Askha

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalankan program di kampung-kampung dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Di kampung tempat mereka ditempatkan, para mahasiswa bersosialisasi dengan warga dan mendapat pengalaman baru yang berkesan. Namun Wabah pandemi Covid-19 berdampak di seluruh kegiatan pendidikan tak terkecuali di tingkat perguruan tinggi. Berbagai kegiatan lapangan dibatalkan dan diganti secara daring/virtual. Salah satu kegiatan lapangan yang dilakukan secara daring adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Maka dilaksanakanlah KKN virtual dari rumah untuk mengurangi penyebaran wabah COVID-19. Dapat dilihat dari namanya, KKN ini dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing-masing dari mahasiswa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Meskipun sistem KKN pada masa pandemi ini dirasa kurang efektif dan kurang terstandarisasi secara keseluruhan di semua daerah. Anggapan ini bukan tanpa sebab, pasalnya sering terjadi perbedaan tugas atau perintah dari dosen antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya di daerah yang berbeda. Kemudian, sistem KKN yang bersifat individu ini cukup menyulitkan bagi peserta KKN. Karena beban tugas dan inovasi ditanggung sendiri oleh mahasiswa secara pribadi. Di sisi lain,

PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH

menjadi poin minus karena sulit untuk menjangkau teman satu daerah dengan tempat yang jauh dan berbeda.

Perkenalkan nama saya Nuria Askha dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK). Bisa di panggil Askha, lahir di kabupaten Trenggalek pada tanggal 06 Januari 2000. Saya merupakan salah satu mahasiswa dari UIN SATU TULUNGAGUNG angkatan 2018. Pada akhir semester 6 menginjak semester 7 saya berencana untuk mengikuti kegiatan KKN-VDR gelombang 2 yang dibuka mulai tanggal 26 juli sampai 31 Agustus 2021. Dalam mengikuti KKN-VDR ini saya terdaftar dalam kelompok KKN-VDR 075 dan Alhamdulillah teman sekelompok saya baik dan mudah diajak berdiskusi.

Banyak Ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti KKN virtual dari rumah yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapatkan ketika saya bergabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dengan satu kelompok, perbedaan itu membuat saya lebih akrab dan mempunyai teman lebih banyak. Dari awal perkenalan via WhattsAp yang awalnya saling sungkan dan acuh berubah menjadi rasa persaudaraan yang sangat erat. Selama KKN berlangsung bukan membedakan mahasiswa dari Fakultas FTIK, FASIH, FUAD, dan FEBI yang didalam fakultas ini masih banyak prodi-prodinya, namun kami semua adalah kelompok dan bersaudara.

Manfaat KKN-VDR di tengah pandemi ini sebenarnya banyak manfaat namun kadang kita banyak mengeluh dengan keadaan yang terjadi padahal kitapun harus mensyukuri dan mengikhlaskan itu semua. Di KKN-VDR ini saya banyak belajar bagaimana rasa ikhlas itu ketika diuji, inilah sebagian ujian yang kita alami ujian yang nyata yang sedang terjadi pada bumi ini. Dalam pelaksanaan KKN-VDR ini tentunya saya banyak belajar bagaimana menahan rasa ego pribadi dengan cara menghargai pendapat dan masukan dari orang lain. Belajar menyatukan perbedaan demi mencapai

tujuan yang sama. Awalnya merasa kecewa sih, karena sejak awal kan ekspektasinya KKN bisa ketemu temen baru, bisa menjelajahi tempat baru, ternyata ya harus ketemu di dunia digital gitu. Tapi merasa bersyukur juga, gara gara daring, jadi merasa waktu kegiatannya jadi lebih fleksibel.

Dengan adanya KKN berbasis online ini bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 agar tidak semakin meningkat. Pada tanggal 14 juli 2021 pihak LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) UIN SATU TULUNGAGUNG telah mengeluarkan pengumuman resmi tentang pendaftaran KKN-VDR gelombang kedua, pendaftaran dimulai pada tanggal 15 - 19 juli 2021. Dalam pendaftaran tentunya ada persyaratan yang harus dipenuhi agar bisa mendaftar sebagai peserta KKN-VDR gelombang kedua, salah satunya dari mahasiswa itu sendiri jumlah SKS (satuan kredit semester) dari awal kuliah sampai semester saat ini, minimal harus mencapai 100 SKS jika ingin terdaftar sebagai peserta KKN-VDR gelombang kedua. Dalam kelompok KKN-VDR 075 terdapat 12 peserta. Pihak LP2M sendiri telah memberikan pedoman KKN dalam bentuk pdf yang bisa kita pelajari untuk pelaksanaan KKN 35 hari kedepan. KKN di gelombang kedua ini mengangkat tema “Pemberdayaan potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat”.

Pada tanggal 26 Juli 2021 saya dan teman-teman kelompok KKN-VDR 075 membuat struktur kelompok mulai dari Ketua Kelompok, Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris, serta pemilihan divisi-divisi, mulai dari divisi Beragama, divisi Virtual dan divisi Antologi. Di kelompok ini saya memilih di divisi Antologi, awalnya sih ragu kalo tidak bisa bekerja sama dan amanah menjalankan tugas dari divisi Antologi yang katanya mudah di awal dan riwueh di akhir kegiatan ini. Namun lambat laun saya menjadi mengerti mengenai tugas di divisi Antologi ini mengenai pembukuan essay yang dibuat oleh teman-teman sekelompok KKN-VDR 075 yang ternyata tidak semudah yang saya bayangkan.

PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH

Pada tanggal 27 Juli 2021 perwakilan kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 yang diadakan oleh LP2M melalui aplikasi zoom, pada tanggal 2 Agustus 2021 kelompok KKN-VDR 075 mendapatkan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), beliau bernama Bapak Zainudin, S.Ag., M.Pd.I, beliau memberikan pembekalan dan penjelasan mengenai KKN-VDR yang dilakukan secara virtual dari rumah (VDR).

Pada tanggal 4 Agustus 2021 saya mengerjakan salah satu tugas KKN-VDR gelombang 2 yaitu mengajar dari rumah, mengajar dari rumah menurut saya merupakan tugas yang cukup sibuk yang dilakukan selama 3 hari, dengan durasi waktu minimal 2 menit saja, dari adanya tugas mengajar dari rumah saya mendapatkan pengalaman yaitu akibat adanya pandemic Covid-19 yang belum usai sangat berdampak bagi anak-anak yang masih usia SD, mereka hanya bisa melakukan pembelajaran melalui media seperti WhatsApp tanpa bertemu temannya, Prater saya mengajar dari rumah terdiri dari 1 anak yaitu Laily Nur Azizah, dia sekarang menginjak di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI). tidak begitu sulit mengajari anak kelas 5 karena sifatnya sudah bias diajak kerja sama dan sudah mengerti situasi yang terjadi sehingga mudah untuk diajak belajar bersama. Materi yang saya ajarkan kepadanya yaitu pelajaran IPA yang mencakup materi mengembun dan menyublim (pada hari pertama). Selanjutnya yaitu mengaji. Pada kegiatan mengaji ini dia memilih surat Al-A'la dikarenakan sudah tamat juz 30 dan sangat fasih sekali membacanya. Untuk hari ketiga. Saya diminta untuk mempelajari Bahasa Indonesia Mengenai kata baku dan tidak baku. Dengan begitu dia akan mengerti mana kata yang benar untuk digunakan dan salah.

Tugas KKN-VDR berikutnya adalah Lomba Tartil Al-Qur'an yang diadakan tepat pada perayaan tahun baru islam 1 Muharram 1443 H. acara ini diikuti dari berbagai daerah di Jawa Timur dan paling jauh dari Jawa Barat. Acara ini bias dibilang berjalan dengan lancar

dan mendapat peserta dengan jumlah yang diharapkan oleh teman-teman panitia pelaksana.

Pada hari ini saya mengerjakan tugas essay pengalaman KKN saya, essaynya yang berisikan keluh kesah, kenangan, kebanggaan, saya curahkan di tugas ini Tugas yang tinggal seperti bercerita, menguratkan isi hati, meluapkan pikiran yang ada hanya ditugas ini, dimana yang memilih tujuan utamakan dan memanfaatkan tugas yaitu agar lebih dekat dengan desa tempat tinggalnya masing-masing, jujur dari hati saya yang paling dalam, KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 ini tidak seperti angan-angan saya dulu waktu pertama masuk kuliah disemester 1 yang semua KKN dilakukan turun desa ke desa. Semoga Virus Covid-19 cepat berlalu dan kita bisa melalukan kuliah secara offline seperti tahun-tahun kemarin.dan semoga keluarga kita senantiasa sehat wal afiat, terus menjaga imun dan berolahraga agar terhindari dari wabah yang sedang melanda saat ini.

PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH

MENGABDI DI TENGAH PANDEMI



Oleh: Fitri Ni'matul Janah

Perkenalkan nama saya Fitri Ni'matul Janah, biasa dipanggil Fitri. Usia saya sekarang 21 tahun. Saya lahir di Tulungagung pada tanggal 29 Desember 1999. Saya dari jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saya salah satu Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018. Saya dari kelompok KKN-VDR 075, sebelumnya saya akan sedikit menjelaskan mengenai dampak pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Virus ini terjadi secara tiba-tiba saat keseharian dunia berputar secara normal, saat semua kegiatan manusia berjalan normal sesuai dengan waktunya. Dan ketika terdengar kabar bahwa terdapat kemunculan sebuah virus yang bernama Covid-19 pada sekitar bulan Februari 2020. Awalnya virus ini tidak beredar di Indonesia, virus ini pertama kali muncul di Wuhan China. Siapa yang menyangka virus corona tersebut begitu cepat tersebar dan menular hingga seluruh dunia. Pada awalnya yang terpapar virus tersebut hanya 1-2 orang saja, kemudian virus tersebut menyebar dan hingga ribuan bahkan jutaan orang yang terpapar Covid-19. Virus tersebut dapat menular melalui kontak langsung antar sesama manusia, kontak langsung dengan benda

MENGABDI DI TENGAH PANDEMI

yang telah terkontraminasi oleh Covid-19. Gejala yang muncul tidak langsung dirasakan ketika saat itu juga terjangkit virus, selang beberapa hari gejala tersebut muncul. Gejala tersebut berupa demam yang tinggi, sesak nafas, sakit tenggorokan seperti radang dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa virus tersebut menyerang imunitas manusia. Jika imunitas kita rendah maka mudah sekali terjangkit virus tersebut, jika imunitas kita kuat maka akan dapat menjadi pelindung bagi tubuh kita. Tidak terasa virus tersebut sudah terjadi selama hampir 2 tahun diseluruh negara pada penjuru dunia. Pada saat ini Indonesia juga melakukan beberapa penanganan dan upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19, akan tetapi hingga saat ini belum ditemukan juga cara yang tepat untuk mengatasi Covid-19 ini. Dikarenakan belum adanya penanganan yang tepat untuk masalah Covid-19 ini yang terus berkelanjutan dan menjadikan kendala dalam berbagai hal. Mulai dari kesehatan, keuangan, dan pendidikan. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini semua hal mejadi terhambat termasuk bidang pendidikan. Mulai dengan diberhentikan segala kegiatan di seluruh sekolah baik SD, SMP, dan SMA hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dengan tidak melakukan hal-hal yang bersifat berkerumun. Setiap kegiatan sekolah dilakukan dari rumah atau sekarang kita menyebutnya dengan daring. Sistem daring juga diberlakukan untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Termasuk UIN Satu Tulungagaung. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi UIN Satu Tulungagung melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing. Semua kegiatan kampus dilakukan secaa online atau daring termasuk KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering kita sebut dengan KKN menjadi salah satu kegiatan yang dinantikan para mahasiswa. KKN merupakan salah satu kegiatan perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kegiatan

lapangan bagi mahasiswa yang diharapkan mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. KKN adalah kegiatan kelompok mahasiswa dari berbagai jurusan dan latar belakang di mana mereka saling bertukar pikiran untuk merancang kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN dan juga terkait tugas-tugas yang diberikan kampus. Dalam KKN kita akan mengenal banyak orang dan hal-hal baru. Kita akan bertemu dengan teman-teman baru dari seluruh jurusan yang ada di kampus, bertemu dengan masyarakat baru di desa yang kita tempati selama KKN. Pengalaman berkegiatan bersama teman-teman selama lebih dari satu bulan tentu akan jadi kenangan yang melekat dan berharga.

Namun, berbeda cerita jika KKN dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 ini. KKN sebagai program kegiatan wajib bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1 tentunya harus tetap dilaksanakan walaupun dengan sistem pelaksanaan yang berbeda. Sejak tahun 2020, UIN Satu Tulungagung menetapkan keputusan bahwa KKN gelombang 2 dilaksanakan secara daring atau lebih kita kenal dengan Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN VDR). Begitu juga dengan KKN gelombang 1 dan 2 tahun 2021 ini yang juga dilaksanakan secara VDR. Saya sebagai salah satu pesertanya berkesempatan mendapat pengalaman melaksanakan KKN VDR di masa pandemi. Hal yang paling terasa adalah jarak. Ya, kami dipisahkan oleh jarak dalam melaksanakan KKN ini. Masih rawannya keadaan saat ini ditambah dengan masih banyaknya daerah yang menerapkan PPKM mengharuskan kami melaksanakan KKN dari rumah masing-masing.

Ketika akan membahas tentang program kerja KKN VDR, pasti tidak semua anggota selalu online dan memantau perkembangan grup, hal tersebut mengakibatkan lamanya waktu yang terkuras ketika membahas program kerja. Sampai sekarang menurut saya

MENGABDI DI TENGAH PANDEMI

yang paling banyak menguras waktu adalah ketika pemilihan ketua kelompok, tidak ada yang mengajukan diri sampai beberapa hari telah berlalu, akan tetapi masih belum adanya kesepakatan siapa yang akan menjadi ketua, dan pada akhirnya kelompok kami memutuskan untuk melakukan pemilihan ketua kelompok melalui sistem virtual (Google Meet).

KKN VDR kali ini, kami diberi tugas berupa tugas kelompok dan tugas individu. Tugas kelompok ini sangat berhubungan dengan struktur kelompok yang dibagi dalam tiga divisi utama. Pertama, divisi Moderasi Beragama yang mana kami ditugaskan membuat poster dan video dengan tujuan mengkampanyekan Moderasi Agama. Kedua, divisi Virtual dimana divisi kegiatan virtual ini memiliki tugas untuk menggelar kegiatan yang sifatnya untuk pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan bisa tentang kegiatan sosial maupun kegiatan bersifat pengetahuan. Ketiga, divisi karya buku antologi yang isinya adalah bertanggungjawab agar buku antologi karya kelompok KKN bisa selesai. Tugasnya memastikan setiap anggota telah menulis. Kemudian, melayout hingga membuat cover hingga bisa terbit dan memiliki ISBN. Melakukan pendampingan belajar dari rumah selama tiga hari yang dibuktikan dengan video singkat dan ditambah dengan menulis essay tentang pengalaman KKN yang akan dijadikan bahan untuk karya buku antologi kelompok begitu juga dengan yang saya tulis ini. Dalam melaksanakan tugas individu ini tidak banyak kesulitan yang saya alami. Sering mendampingi belajar kedua adik saya membuat saya terbiasa dan mudah mengerjakan tugas pendampingan belajar dari rumah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebenarnya saya ingin melaksanakan KKN ini seperti KKN sebelumnya yang terjun secara langsung ke masyarakat dan belajar banyak hal dari kegiatan KKN. Dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan dan menyebabkan kegiatan KKN harus dilakukan secara online. Namun walaupun kegiatan KKN dilakukan secara online dan hanya

dilakukan secara virtual dari rumah, saya juga mendapatkan banyak pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Yang saya harapkan, apapun yang kami lakukan dan kami hasilkan dalam berKKN kali ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, dan tentunya dapat meningkatkan semangat dan kesadaran diri pada kami untuk terus belajar dan senantiasa selalu menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dan ini bukanlah akhir dari segalanya, semuanya tetaplah berjalan seperti biasa. Hanya saja mungkin jalan yang dilalui saat ini untuk menuju suksesnya KKN pada masa pandemi global Covid-19 saat ini sedikit berbeda dari yang sebelumnya. Semoga pandemi global Covid-19 ini segera berakhir, dan semoga semuanya akan dapat beraktifitas bebas tanpa adanya rasa takut seperti sedia kala, meskipun dengan keadaan yang baru.

MENGABDI DI TENGAH PANDEMI

PENGABDIAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI



Oleh: Rama Prasetya Mahardika

Perkenalkan saya Rama Prasetya Mahardika, yang akrab dipanggil Rama. Umur saya sekarang 22 tahun. Saya kelahiran Tulungagung pada tanggal 19 Agustus 1999. Saya masih tinggal bersama orang tua saya di desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Desa Ngrendeng ini cukup strategis letaknya, dengan letak di barat pusat kabupaten, bahkan hampir terletak di perbatasan Tulungagung – Trenggalek. Desa Ngrendeng sendiri para warga nya sebagian besar bekerja sebagai petani. Ada juga sebagai PNS, bahkan ada yang menajdi TKI. Namun ada juga sekelompok masyarakat desa Ngrendeng yang bekerja sebagai pedagang tahu dan tempe di pasar pasar yang tersebar di Tulungagung bahkan ada yang berjualan di pasar yang berada di kabupaten Trenggalek. Saya dulu masuk di UIN Sayyid Ali Rahmatullah (pada saat masuk masih IAIN Tulungagung) melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan perbankan syariah, dengan harapan kedepannya saya memiliki skill perbankan yang mumpuni untuk menjadikan saya sebagai karyawan perbankan yang baik, khususnya perbankan syariah, dan menjadikan saya kedepannya sebagai pemilik perusahaan perbankan syariah yang terbaik dan tersebar diseluruh Indonesia.

PENGABDIAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI

Pandemi Covid-19 sudah melanda Indonesia Bahkan dunia selama lebih dari satu tahun, bahkan hampir memasuki tahun kedua Covid-19 menyerang dunia. Yang berdampak pada seluruh sektor, baik industry, perdagangan, perkantoran, bahkan pendidikan. Yang mengharuskan semua murid dan para mahasiswa belajar dari rumah. Dengan adanya pandemic Covid-19 telah memberikan gambaran bagaimana seharusnya pendidikan tetap dilaksanakan walaupun dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Maka dari itu pemerintah merubah sistem pendidikan yang mulanya harus datang kesekolah, harus tatap muka dengan guru maupun dosen, sekarang hanya bisa bertemu dalam satu jaringan virtual. Menjaga jarak fisik hingga sosial pun dihimbau oleh pemerintah. Bahkan, di daerah yang tingkat penularan Covid-19 masih dirasa tinggi, dilakukan pembatasan kegiatan masyarakat atau yang disebut dengan PPKM (Pemberkakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang terbagi dalam tingkatan level yang berbeda sesuai dengan tingkat penularan Covid-19 yang melanda suatu daerah. Hal seperti ini harus dipatuhi setiap masyarakat agar bisa memutus rantai penyebaran Covid-19 ini dengan tetap berada dirumah dan menjalankan segala aktifitas di rumah. Termasuk kebijakan kuliah daring yang telah menjadi kebijakan beberapa kampus termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Melihat kondisi seperti sekarang ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan sosial di luar rumah, maka UIN Sayyid Ali Rahmatullah telah menetapkan untuk KKN berbasis online yakni KKN VDR (Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah). Tentunya KKN berbasis online ini merupakan suatu yang berbeda dari KKN tahun-tahun sebelumnya dimana KKN harus terjun langsung ke masyarakat, namun berbeda dengan KKN VDR ini terkhusus untuk Gelombang 2, yang mengharuskan para mahasiswa KKN VDR serratus persen, dengan melakukan segala aktifitas secara online ataupun virtual yang tentunya menjadi tantangan baru bagi saya dan

mahasiswa lainnya. Dan hal ini bisa menjadi sebuah inspirasi yang berbeda juga untuk kita semua, bahwasannya, tidak ada kata terhambat atau terhalang bahkan kata sulit untuk memberikan edukasi bagi masyarakat. Sekalipun di masa pandemi saat ini, mahasiswa harus memiliki kreativitas serta kemampuan yang luar biasa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan tentunya ada kisah suka dan duka selama menjalankan KKN VDR ini.

Manfaat KKN VDR ditengah pandemic ini sebenarnya banyak manfaat namun kadang kita banyak mengeluh dengan keadaan yang terjadi padahal kita pun harus mensyukuri dan mengihklaskan itu semua. Di KKN VDR ini saya banyak belajar bagaimana rasa ikhlas itu harus mengalir deras pada diri kita yang mana kita harus wajib mengihklaskan dan bersabar ketika diuji, inilah sebagian ujian yang kita alami ujian yang nyata yang sedang terjadi pada bumi ini. dalam pelaksanaan KKN VDR ini tentunya saya banyak belajar bagaimana menahan rasa ego pribadi dengan cara menghargai pendapat dan masukan dari orang lain. Belajar menyatukan perbedaan demi mencapai tujuan yang sama.

Dengan adanya KKN berbasis online full seratus persen ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 agar tidak semakin meningkat. Pada tanggal 14 Juli 2021 pihak LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) IAIN Tulungagung telah mengeluarkan pengumuman resmi tentang pendaftaran KKN VDR Gelombang kedua. Pendaftaran dimulai pada tanggal 15 juli hingga 19 juli 2021. Dalam pendaftaran tentunya ada persyaratan yang harus dipenuhi agar bisa mendaftar sebagai peserta KKN VDR gelombang kedua, salah satunya dari mahasiswa itu sendiri jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) dari awal kuliah sampai semester saat ini, minimal harus mencapai 100 SKS jika ingin terdaftar sebagai peserta KKN gelombang kedua. Dihari pertama saya mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dan masuk dalam kelompok KKN VDR 075 yang beranggotakan 12 peserta. Pihak LP2M sendiri telah memberikan pedoman KKN

PENGABDIAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI

dalam bentuk pdf yang bisa kita pelajari untuk pelaksanaan KKN 35 hari kedepan. KKN di gelombang kedua ini mengangkat tema “Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Pada tanggal 26 Juli 2021 peserta KKN VDR dilakukan pembekalan dan pelepasan oleh Rektor IAIN Tulungagung melalui zoom maupun youtube kampus.

Setelah itu beberapa pengurus dari LP2M memerikan arahan dan penjelasan terkait dengan tugas-tugas yang akan kita kerjakan serta laksanakan selama 35 hari kedepan. Di minggu minggu ini , kami sekelompok melakukan rundingan melalui zoom atas program kerja apa yang akan dilaksanakan, dan kemudian kami memutuskan untuk mengadakan lomba tartil virtual dengan peserta siswa siswi dari SD/MI. di minggu kemudian tepatnya pada tanggal 2 Agustus 2021 kami melaksanakan pembukaan KKN VDR 075 secara simbolis dan virtual melalui zoom dengan DPL kami bapak Zainudin, S.Ag., M.Pd.I. kegiatan KKN terdiri dari dua jenis, yaitu tugas idividu dan tugas kelompok. Dimana tugas individu terdiri dari membuat essay dengan tema yang disamakan dalam satu kelompok dan karya buku antologi serta vidio kreatif dengan tema mengajar. Kegiatan mengajar kami laksanakan selama beberapa hari dengan mengajar mengenai materi SD kelas 3, yakni tematik dan Bahasa ingris. Setelah melakukan pendampingan mengajar. Kami menjalankan program kerja yang telah disiapkan. Tahapan demi tahapan sudah terlaksanakan dengan baik.

PENGALAMAN PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA DIRUMAH



Oleh: Nuraini

Perkenalkan nama saya Nuraini dari Jurusan Ekonomi Syariah dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah. Saya lahir di Indramayu 19 Mei 2001. Dari berbagai mahasiswi UIN SATU TULUNGAGUNG di semester 6 akhir yang akan masuk ke semester 7, sesuai dengan kegiatan kampus yang akan mengadakan KKN secara virtual saya pun ikut serta dalam kegiatan tersebut dan sudah terdaftar dalam kelompok KKN VDR 075.

Dalam kegiatan KKN ini dimana kegiatannya dilakukan secara jarak jauh atau bisa dikatakan secara virtual. Yang biasanya KKN ini dilakukan di desa-desa dan diadakan kegiatan sosial seperti memberi edukasi tentang Pendidikan. Namun dalam kondisi pandemi saat ini kita dilarang melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan, jadi KKN kali ini diadakan secara virtual.

Sesuai dengan ketentuan dari LP2M KKN ini dilakukan secara daring, karena dalam upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 ini. Maka pihak LP2M memberi pengarahan agar KKN pada saat dilakukan 100% daring atau jarak jauh. Dan KKN gelombang 2 ini dilaksanakan mulai dari tanggal 26 juli-31 agustus 2021.

PENGALAMAN PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA DIRUMAH

Dalam mata kuliah salah satu nya adalah kegiatan kuliah kerja nyata yang biasanya dilakukan sebelum matakuliah berjalan. Dan kegiatan KKN adalah salah satu kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang aktif pada perkuliahannya sehingga jika kegiatan KKN tidak diikuti akan menghambat mata kuliah yang selanjutnya. Apa lagi kegiatan ini adalah salah satu syarat wajib untuk bisa mengajukan skripsi.

Dalam kegiatan KKN ini saya mendapatkan banyak sekali manfaat dimulai dari saya mendapatkan teman baru dari fakultas lain mengetahui tempat-tempat yang sebelumnya saya tidak ketahui. Namun pada KKN saat ini cukup membuat saya sedih karena tidak bisa bertemu langsung dengan teman satu kelompok, karena kegiatan ini diadakan secara jarak jauh, tetapi saya tidak menyerah dengan keadaan untuk tidak mengenal lebih dekat dengan teman-teman saya.

Pada saat sudah dibuka KKN virtual secara resmi kami sekelompok mengadakan diskusi dengan agenda membentuk struktur dari kelompok KKN kami, kemudian pada pertemuan selanjutnya kami mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dan pelepasan KKN VDR gelombang 2 yang diakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Pada saat acara pelepasan peserta KKN VDR ini kami para peserta mendapatkan banyak sekali arahan dan ilmu, kemudian kami diebri himbauan untuk selalu mengadakan kegiatan secara virtual arau jarak jauh.

Kemudian pada kegiatan selanjutnya saya melaksanakan tugas untuk mengajar dari rumah yaitu dengan membuat video dimana saya memberikan pengajaran pada tiga keponakan saya yang memang tinggal bersama dengan saya yaitu Muhammad Fathir labib dimana dia sudah menginjak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah, kemudian Alif maulana Lukman Al-Fahri yang sekarang sudah menginjak kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah, dan yang terakhir yaitu Daniel yang sudah menginjak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah.

Dari pengalaman mengajar langsung pada anak-anak saya mengerti bahwa tidak mudah untuk mendidik langsung anak-anak jika tidak memiliki kesabaran yang tinggi karena pada saat saya mengajar langsung saya dilatih untuk tidak mudah marah akan sikap anak yang selalu ingin bermain. Dari pengalaman tersebut juga saya dapat mengetahui bagaimana karakter masing-masing anak itu sendiri. Kemudian saya pun melakukan tugas selanjutnya untuk membuat sebuah essay dimana didalam nya kita dapat mencurahkan segala hal tentang KKN secara virtual.

Dalam kelompok kami sendiri sudah banyak melakukan kegiatan seperti dalam merayakan tahun baru Hijriah kami mengadakan lomba membaca quran dimana dalam kegiatan tersebut setiap pemenang mendapatkan riwerd, kemudian kita mengadakan penggalan dana untuk bakti sosial yang bekerjasama dengan salah satu kelom KKN yang lain, kemudian kita pun mengadakan tahlil secara virtual yang sudah dilaksanakan pada hari kamis malam jum'at kemarin dan berjalan dengan lancar.

Kegiatan KKN secara virtual awalnya membuat saya kurang puas karena tidak sesuai dengan rencana pada saat pertengahan kuliah semester 3 dimana saya sudah mengambil ancap-ancang untuk melaksanakan KKN secara offline. Namun seiring berjalannya KKN yang seperti sekarang sudah membuat saya terbiasa karena memang keadaan yang memaksa kita untuk melakukan KKN secara virtual. Dari keadaan ini membuat saya lebih semangat karena pada kenyataan riil nya saya berasa terbiasa.

Teringat pada pembukaan pendaftaran KKN ini saya menanti jam 00.00 cukuplah mengurus emosi dimana saya harus sabar akan system pendaftaran karena pada saat itu semua mahasiswa yang ingin mrendaftarkan diri pun banyak sekali dan pada jam bersamaan juga seketika proses pendaftaran, saya mengalami kendala pada signal yang lodingnya cukup lama dan kendala yang selanjutnya yaitu pada saat ingin mencetak hasil dari pendaftaran tersebut dimana ternyata pada foto formulir tersebut bukan foto

PENGALAMAN PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA DIRUMAH

saya, yang pada akhirnya pada hari berikutnya saya pun langsung menghubungi pihak LP2M langsung untuk meminta saran agar bisa diganti foto tersebut dengan foto saya sendiri, kemudian setelah menunggu jawaban akhirnya pada pihak LP2M memberi saran untuk mengganti dengan manual. Awal mula bisa terjadi kesalahan foto itu karena pada saat pendaftaran KKN gelombang pertama saya pun ikut mendaftarkan diri namun tidak lolos. Maka dari itu timbul lah kesalahan Teknik.

Pembuatan essai seperti membantu saya untuk tetap bersemangat menjalankan KKN, karena melalui pembuatan essai ini saya dapat mencurahkan segala hal yang dialami pada saat KKN ini mulai dari sedihnya tidak dapat melakukan kegiatan secara langsung, tidak bisa bertemu teman sekelompok secara langsung. Tetapi keadaan tidak dapat memuat saya tak akrab dengan teman sekelompok saya sendiri karena terbantu ada nya grup whatsapp yang dapat membuat kita terus saling berkomunikasi entah itu membahas tentang kegiatan KKN maupun hanya sekedar untuk saling bercengkrama melontarkan bercandaan.

Sepenggal cerita pengalaman tentang KKN yang dilakukan secara virtual ini, yang didalam cerita tersebut banyak sekali keluhan kesah yang dirasakan, namun tetaplah semangat berjalan semua kegiatan selama pandemi ini masih ada, semoga tahun kedepannya sudah tidak ada lagi pandemic seperti ini sehingga dapat melakukan segala kegiatan secara offline.

TAJRIBAH (PENGALAMAN) KKN VDR



Oleh: Ahmad Zainal Abidin

Pandemi Covid-19 berdampak di seluruh kegiatan pendidikan tak terkecuali di tingkat perguruan tinggi. Berbagai kegiatan lapangan dibatalkan dan diganti secara daring/virtual. Salah satu kegiatan lapangan yang dilakukan secara daring adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga mengubah kegiatan KKN menjadi kegiatan daring. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UINSATU mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga. Namun di masa Pandemi ini, mereka diharuskan melaksanakan kegiatan secara online yaitu KKN-VDR.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN-VDR) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis daring (online) yang bertujuan untuk membantu serta mensosialisaikan kepada masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dan di berbagai bidang. KKN VDR ini sebagai respon terhadap pengembangan Lembaga yang peduli kondisi di tengah pandemi Covid-19, hal tersebut sebagai juga termasuk bagian promosi Lembaga Universitas Islam Negri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap masyarakat luas. Salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yakni digelarnya kuliah

kerja nyata yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan S1, program yang berifat wajib bagi semua mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN-VDR) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa untuk selanjutnya berlanjut ke seminar proposal dan skripsi. Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN-VDR) sendiri mempersatukan seluruh mahasiswa semester dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN-VDR) berlangsung selama 35 hari yang mengharuskan kami sebagai mahasiswa harus melaksanakan secara online di karenakan pandemi covid-19 yang tak kunjung selesai apalagi PPKM yang terus diperpanjang sampai turunnya Nabi Isa As, sehingga Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN-VDR) agak berbeda atau spesial dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun sebelumnya. Di KKN gelombang 2 ini sedikit berbeda dengan yang gelombang sebelumnya, yakni pada gelombang ini seluruh kegiatan dan program kerja yang seharusnya mahasiswa langsung terjun ke desa diganti dengan kegiatan virtual berbasis online (full daring) ditambah lagi jumlah anggota kelompok yang hanya selusin (12) mahasiswa. Hal ini membuat beberapa mahasiswa (termasuk saya) agak tidak puas karena KKN adalah momen yang di tunggu-tunggu untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat dari kampus dan membantu daerah tertinggal untuk berkembang. Tidak hanya itu, program KKN juga menjadi sarana agar para mahasiswa belajar berdinamika dengan masyarakat. KKN juga merupakan persiapan untuk mahasiswa sebelum terjun di masyarakat dan mengarungi kehidupan yang sebenar-benarnya (real) di tengah-tengah masyarakat yang sangat beragam, KKN merupakan

simulasi bagi mahasiswa sebelum nantinya hidup bermasyarakat. Kegiatan KKN yang biasanya memilih desa untuk ditempati pun ditiadakan dan diganti dengan KKN di rumah atau desa masing-masing. Begitu juga dalam struktur KKN yang biasanya ada divisi berdesa kini diganti dengan divisi kegiatan virtual. Pada KKN VDR terdapat 3 divisi, yaitu divisi kegiatan Virtual, divisi Moderasi Beragama dan divisi karya buku Antologi. Mungkin cukup basabasanya.

Kabar diberlangsungkannya KKN gelombang 2 ini cukup mengagetkan bagi mahasiswa karena lumayan mendadak tetapi biasa saja bagi saya, setelah keluarnya pengumuman tentang pendaftaran KKN disitu saya mulai untuk mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan dan mulai berkoordinasi dengan teman-teman saya yang belum KKN untuk bersepakat masuk kelompok yang sama, tetapi realita tak sesuai ekspektasi. Setelah melakukan proses pendaftaran dan berhasil saya menjadi bagian pada kelompok KKN VDR 75. Langkah selanjutnya saya berinisiatif untuk menyatukan anggota kelompok 75 yang lain dengan cara membuat grup Whatsapp lalu menyebarkan link ke grup-grup yang lain agar dapat dijangkau anggota kelompok 75 yang lain. Selanjutnya setelah pengumuman pembagian kelompok saya langsung mencari nama Ahmad Zainal Abidin yang tidak lain adalah nama saya sendiri dari situ saya menyadari kalau perkelompok hanya diisi selusin mahasiswa, Kenawhy? Ahhhh, I do no. Setelah pembekalan dan pelepasan mahasiswa yang KKN oleh LP2M, jujur saya bingung harus ngapain apalagi dengan system KKN yang full daring (dalam jaringan) dan jumlah anggota perkelompok yang cukup sedikit (sedangkan KKN gelombang satu yang berjumlah 30 lebih).

Grup yang saya buat tadi akhirnya sudah di isi oleh anggota lain selain saya, di hari pertama KKN VDR ini grup Whatsapp menampakkan tanda-tanda kehidupan dimulai dengan perkenalan antar anggota lain dan saya yang berkenalan paling akhir (dengan

gaya yang sok akrab). Di hari berikutnya kami melakukan diskusi tentang struktur kepengurusan melalui grup Whatsapp dan tidak menghasilkan apapun. Kurang puas dengan hasil diskusi via grup whatsapp, akhirnya kami bersepakat melakukan diskusi secara langsung yang bertempat di Angkringan Pule. Dari situ kami saling mengenal satu sama lain secara langsung dan merevisi sistem Kepengurusan kelompok yang sudah disetujui melalui Whatsapp. Alhasil saya masuk dalam Devisi Moderasi Beragama.

Beberapa hari kemudian kami melakukan diskusi lagi di angkringan Pule untuk membahas proker dan tugas-tugas yang akan kami lakukan, sambil becanda satu sama lain. Hasil dari diskusi tersebut diantaranya yaitu: Pertama, menentukan desa untuk ditempati kkn walaupun itu tidak diperbolehkan oleh LP2M tetapi DPL kami mendukung untuk melakukan kegiatan tersebut, Kedua, membuat surat permohonan untuk diserahkan ke Kepala Desa tersebut, Ketiga, Melakukan kegiatan yang bersifat sosial yaitu bagi bagi sembako kepada warga Desa tersebut yang terdampak Covid-19. Keempat, membuat seragam kelompok KKN. Diskusi berjalan lancar dan kami merasa lega kemudian kami pulang ke rumah masing masing. Disaat pulang saya tak sengaja bertemu dengan teman saya yaitu teman seperjuangan HMI bernama cahyo, dia juga sedang melakukan diskusi di Angkringan Pule bersama kawan-kawannya.

Kemudian dimalam hari saya mendengar kabar dari teman saya bahwa di grup Whatssap yang anggota hanya terdiri dari Ketua-ketua kelompok KKN. LP2M memberi peringatan kepada semua kelompok kkn untuk tidak melakukan kegiatan tejun ke masyarakat, dan bagi kelompok yang sudah terlanjur memberikan surat permohonan kepda Desa untuk melakukan kegiatan offline harus ditarik kembali. Yang mengejutkan bagi saya yaitu surat permohonan yang di shere oleh LP2M tersebut adalah Surat Permohonan Kelompok saya yang di berikan kepada Kepala Desa yang desanya tersebut akan kami tempati untuk kegiatan KKN.

Kabar tersebut membuat saya dan teman-teman KKN kecewa, mau tak mau kami harus menarik kembali surat permohonan yang sudah kami berikan kepada kepala desa. Alhasil kabar tersebut membuat kami sangat berat dan semangat yang menggebu-gebu untuk melaksakan kkn menjadi turun drastis dan tidak bersemangat lagi menjalankannya yang sangat membagongkan yaitu kegiatan kegiatan yang sudah kami sepakati bersama menjadi berantakan dan rancun. Kami harus menerima keputusan yang dilakukan oleh LP2M karena kami tidak mempunyai pilihan. Pertanyaan yang menggajal di benak saya yaitu: Dari manakah LP2M mendapatkan bukti surat permohonan kelompok kami? Siapakah yang melapor ke LP2M tentang surat Permohonan? Jawabannya Wallahu A'lamu.

Beberapa hari kemudian DPL kami mengadakan pembekalan untuk kelompok ini, beliau memberi kami pengarahan dan tugas untuk rancangan program kerja yang harus disetorkan kepada beliau melalui grup whatsapp. Dari situ cukup membuat panik bagi kelompok kami, setelah pembekalan tersebut saya langsung mengajak teman-teman anggota untuk menyampaikan pendapat dan usul soal program kerja dari masing-masing divisi terlepas dari tugas utama mereka. Hasil dari rapat tersebut menghasilkan beberapa program kerja yaitu, yang pertama dari divisi Moderasi Beragama mengadakan lomba tilawah Al-Qur'an untuk umur 6-12 tahun. Yang kedua dari divisi kegiatan Virtual mengadakan kegiatan aliansi galang donasi bersama kelompok KKN yang lain untuk masyarakat yang kurang mampu dan terdampak covid-19 dengan menyebarkan pamflet di platform media sosial lalu setelah terkumpul perwakilan dari kami yang menyalurkan bantuan tersebut, divisi kegiatan Virtual ini juga mengadakan podcast yang tentunya menarik untuk ditonton dan mengedukasi bagi masyarakat luas.

Mungkin hanya itu pengalaman KKN (yang lebih banyak sambatnya) dari saya pribadi, saya tidak menyarankan kalian para

pembaca untuk membaca essay ini, karena sangat tidak menarik dan dari segi bahasa juga tidak formal. Jika kalian tetap bersikeras untuk membaca ini maka "*selamat membuang waktu kalian*". Mohon maaf jika ada kata-kata yang menyinggung. Cukup sekian dan terima kasih.

KKN VIRTUAL DARI RUMAH, WHY NOT?



Oleh: Delia Fatmawati

Sudah lebih dari satu tahun Virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19 telah menyerang di berbagai negara. Virus ini berasal dari Wuhan China. Dimana virus ini dapat menyebar dengan cepat menyerang manusia tanpa pandang bulu. Terbukti dengan penyebarannya yang cukup serius dilihat dari kasus positif akibat tertularnya Covid-19 ini mengalami peningkatan.

Adanya Covid-19 memberikan dampak negatif dari berbagai segala sektor. Mulai dari sektor ekonomi, pariwisata hingga Pendidikan. Salah satunya adalah banyak sekali sektor usaha atau perusahaan yang merumahkan karyawannya dan juga banyak pedagang yang menutup usahanya sementara. Selain itu dari sektor Pendidikan adalah melakukan pembelajaran di rumah, yang artinya tidak ada kegiatan tatap muka yang dilakukan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia menerapkan sistem di rumah saja, dari mulai bekerja, beribadah hingga sistem pembelajaran sekolah yang semuanya dilakukan melalui online atau daring. Apalagi pada saat ini, kembali diberlakukan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh pemerintah untuk membatasi kegiatan masyarakat terutama untuk mengurangi kerumunan yang terjadi. Kebijakan ini diharapkan mampu menekan

KKN VIRTUAL DARI RUMAH, WHY NOT?

jumlah penularan Covid-19 yang melonjak saat ini di Indonesia terutama di wilayah Jawa dan Bali.

Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengambil kebijakan bahwa KKN gelombang kedua ini harus tetap dilaksanakan, namun secara VDR (Virtual Dari Rumah) mengingat masih dalam masa pandemi, sebab KKN merupakan salah satu syarat kelulusan bagi Mahasiswa. Meskipun KKN dilakukan dengan VDR, tidak menghilangkan visi utama dari kegiatan KKN itu sendiri. Tugas laporan tetap dipantau oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang senantiasa turut membantu para mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN di rumah. Sehingga kegiatan KKN yang meskipun dilakukan di rumah saja, tetap terlaksana dengan baik dan tertib.

Apasih KKN itu, dan seberapa pentingkah KKN bagi mahasiswa?, Pandemi Covid-19 masih terjadi, kenapa KKN tidak ditunda saja?. Dan masih banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang muncul mulai dari para mahasiswa itu sendiri, para orang tua hingga para masyarakat. KKN itu merupakan kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan beberapa semester perkuliahan dengan perolehan SKS yang telah ditentukan oleh Universitas. KKN mencakup atas kegiatan Tridharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Didalam pengabdian kepada masyarakat ini, KKN memberikan sumbangsih social dari kampus kepada masyarakat sekaligus mengajarkan mahasiswa untuk masuk kedalam dunia masyarakat. Hal ini jelas bermanfaat bagi perkembangan bagi desa itu sendiri dan negara. Selain itu, bagi mahasiswa untuk mencapai kelulusan dengan meraih gelar Sarjana tentu salah satunya harus melewati KKN ini. Oleh karena itu KKN sangat penting bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian laporan yang ditugaskan kampus untuk para mahasiswanya.

Meskipun dalam masa pandemi seperti ini, tidak menghentikan untuk tetap melaksanakan KKN meskipun dilakukan secara Virtual Dari Rumah. Tidak ada mahasiswa yang menginginkan kelulusannya ditunda karena kegiatan KKN belum terlaksana. Oleh karena itu pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama bagian LP2M mengeluarkan pemberitahuan pelaksanaan KKN tahun 2021 gelombang kedua yang dalam rentang bulan Juli hingga Agustus tetap dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam pemberitahuan tersebut juga dijelaskan bahwa program KKN gelombang kedua pada tahun 2021 ini dilakukan secara online atau tidak adanya penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN atau ke desa sama seekali. Jadi 100% KKN gelombang dua ini pelaksanaannya penuh dari rumah tanpa melibatkan desa.

LP2M mengemukakan penjelasannya bahwa segala kebijakan seputar KKN VDR dilandasi oleh upaya pencegahan Covid-19. Besar kemungkinan mahasiswa dapat terjangkit Covid-19, karena wilayah Jawa merupakan zona merah. Selain itu juga masih banyak mahasiswa lain yang pulang kampung. Sehingga inilah yang menjadi alasan kampus mempertimbangkan KKN VDR, karena akan terjadi risiko yang tinggi apabila tetap mengirim mahasiswanya ke lokasi KKN.

Pada kesempatan KKN Gelombang kedua ini, saya bergabung dengan kelompok KKN VVDR 075. Dimana pada kelompok ini terdiri dari 12 mahasiswa yang beragam jurusan yang diambil. Pada kesempatan kali ini, kelompok yang beranggotakan 12 mahasiswa ini dibagi menjadi beberapa divisi. Yang pertama adalah anggota harian seperti ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Meskipun menjadi anggota harian yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, anggota harian juga akan membantu tugas divisi lainnya yang belum terselesaikan. Kedua terdapat Divisi Antologi yang bertanggung jawab penuh terhadap percetakan dan penerbitan buku dari hasil kumpulan laporan

KKN VIRTUAL DARI RUMAH, WHY NOT?

semua anggota KKN. Ketiga yaitu Divisi Virtual, yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dariinng yang dilakukan pada KKN VDR ini. Tugas dari Divisi Virtual ini adalah mengembangkan berbagai metode komunikasi yang dilakukan seperti menyediakan tempat Zoom Meeting atau Google Meet yang akan dilakukan, membuat pamflet-pamflet kegiatan yang akan dilaksanakan, dan masih banyak lagi tugas yang harus dilaksanakan oleh divisi ini. Divisi Virtual ini mempermudah komunikasi yang dilakukan secara online untuk terhubung dengan para anggota serta Dosen Pembimbing Lapangan. Dan yang terakhir adalah Divisi Keagamaan. Divisi Keagamaan memiliki tanggung jawab secara keseluruhan mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlangsung selama KKN ini. Misal dalam acara peresmian pembukaan KKN dengan DPL akan diadakannya doa, pelaksanaan doa bersama, serta acara keagamaan. Dalam acara keagamaan yang dilakukan oleh kelompok 075 ini membuat lomba tartil, lomba ini ditunjukkan kepada para SD/MI dari mulai kelas 1 hingga kelas 3. Divisi Keagamaan akan menjadi juri para kontentan lomba dan memilih pemenang terbaik dari yang terbaik. Dalam kegiatan yang seperti inilah Divisi Keagamaan akan sangat bertanggung jawab penuh dan berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan. Selain acara-acara lomba keagamaan, acara doa bersama yang menjadi kegiatan KKN VDR kelompok 075, juga mengadakan kegiatan Bansos. Bansos atau bantuan social ini dilakukan diharapkan mampumembantu para masyarakat yang membutuhkan bantuan akibat terkena dampak Covid-19 ini. Pembagian masker juga kami lakukan kepada yang membutuhkan, juga untuk mengingatkan kepada masyarakat bahwa menggunakan masker merupakan hal terpenting untuk mencegah penularan virus.

Tugas individual yang menjadi tugas para semua anggota salah satunya adalah membuat video pembelajaran selama 3 hari. Praktik pembelajaran merupakan suatu sarana menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh kepada adik-adik yang

mebutuhkan pembelajaran. Meskipun dilakukan dari rumah tidak lupa pembelajana yang dilakukan selama 3 hari ini tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan menggunakan handsanitizer. Kegiatan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah serta membentuk sikap dan rasa cinta terhadap kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan di masyarakat. Itulah merupakan serangkaian kegiatan yang kelompok 075 lakukan pada KKN VDR gelombang 2 tahun 2021 ini.

Kesan yang saya dapatkan dari KKN VDR di kelompok 075 ini adalah kerjasama yang dilakukan oleh para anggota sangat baik. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama selain cepat terselesaikan yaitu rasa yang tercipta saat kerjasama itu dilakukan. Bergotong royong membantu menyelesaikan setiap tugas laporan yang belum terselesaikan meskipun bukan tugasnya. Menghargai perbedaan pendapat yang pasti ada beragam usulan pada saat berunding. Dan kerjasama melakukan penyelesaian masalah yang terjadi pada saat KKN. Selain itu, meskipun ada rasa sedikit kecewa karena KKN masih dilakukan secara online yang artinya tidak ada interaksi langsung kepada masyarakat desa, ada rasa bangga karena dengan dilakukannya KKN VDR ini dapat memutus tali penyebaran Covid-19. Dengan menjaga kesehatan diri sendiri dengan mematuhi protokol kesehatan, maka kamu juga dapat membantu menjagakesehatan orang lain. Stay Safe, Stay Healthy and Stay Clean. Bersama-sama memberantas pandemi Covid-19.

KKN VIRTUAL DARI RUMAH, WHY NOT?

MAHASISWA, KERJA NYATA DAN PENGALAMAN



Oleh: Amilaton Nasibah

Pertama perkenalkan saya Amilaton Nasibah dari kelompok KKN VDR 075. Sebelumnya saya ingin menjelaskan mengenai Dampak pandemi Covid-19 yang begitu mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pengajar dan peserta didik harus terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh. Seperti kampus saya Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menerapkan kebijakan kerja dari rumah untuk dosen/karyawan, dan belajar dari rumah untuk mahasiswa sehingga pembelajaran dilakukan secara daring dengan aplikasi berupa : zoom meeting, WhatsApp, Telegram, Google classroom, youtube. Sejauh ini Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, walaupun saya rasa kurang ideal ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring antara lain : ketersediaan kuota internet, jaringan yang tidak stabil, dan alat penunjang seperti laptop. Pembelajaran daring dinilai efektif jika diterapkan pada masa pandemi Covid-19 namun diperlukan model yang lebih variatif agar tetap menarik jika digunakan dalam jangka panjang.

Termasuk dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

(UINSATU) tahun 2021 ini. Di tengah dunia masih dihadapkan dengan pandemi Covid-19, apalagi saat ini pemerintah sedang menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat yang menyebabkan program tahunan ini dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa dan berbasis dalam jaringan.

Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UINSATU), Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag. menjelaskan “beberapa dosen dan karyawan kampus telah terpapar Covid-19 bahkan ada beberapa juga yang meninggal akibat dampak virus ini”. Perasaan cemas, traumatis, dan ketakutan sepertinya masih melekat di masyarakat dan termasuk kita sebagai peserta pelaksanaan KKN. Namun demikian, situasi itu tidak menyebabkan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UINSATU) untuk menggulirkan program KKN terhenti. Di era milenial dan revolusi industri 4.0, pelaksanaan program tersebut dipandang tepat dilangsungkan melalui daring. Pelaksanaan kegiatan KKN VDR ini berlangsung selama 35 hari, dimulai dari 26 Juli Sampai 31 Agustus 2021.

Konsep dalam KKN ini yaitu VDR (Virtual Dari Rumah), dan pelaksanaannya secara penuh dilakukan dengan daring atau virtual. Dalam arti pelaksanaannya secara individu oleh mahasiswa, yang tentunya disesuaikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai untuk belajar memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Ini tentu bertolak belakang dengan KKN pada tahun-tahun sebelumnya yang biasanya dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok di satu desa tertentu.

KKN VDR gelombang 2 ini dilaksanakan seluruhnya secara daring mulai dari tahap observasi permasalahan di masyarakat, perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa KKN VDR adalah pola KKN yang adaptif terhadap situasi dan keadaan terkini tanpa mengurangi

esensi makna dan tujuan KKN secara umum. Seperti yang kita tahu tujuan KKN VDR ini sama dengan yang di laksanakan sebelumnya yaitu memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatannya dalam menemukan, mengenali, menganalisis potensi dan masalah serta mampu memecahkan permasalahan masyarakat melalui penerapan IPTEK. Proyek yang disusun mengarah pada pemecahan masalah-masalah di masyarakat akibat Pandemi ini. Dengan mampunya mahasiswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, maka tujuan akhir KKN dengan sendirinya akan tercapai.

Terkait sasaran lokasi dari KKN VDR, secara kewilayahan sangat dibatasi, bahkan dari pihak LP2M memberi kebijakan peserta hanya dapat melakukan KKN VDR dari desa asal atau tempat tinggal saat ini. Masyarakat sasaran ditetapkan peserta secara daring, jadi peserta harus berlokasi sama dengan masyarakat sasaran. Di Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN VDR) gelombang 2 ini kebetulan saya mendapatkan bagian di masa pandemi yang dimana berbagai kegiatan sangat dibatasi bahkan persekolahan pun di tutup sementara. Pada akhirnya saya kebagian KKN dalam wadah daring alias online. Apalagi di masa PPKM yang mengharuskan kita *stay* di rumah dalam melakukan kegiatan dan pekerjaan apapun.

KKN gelombang 2 ini bertemakan Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat, Kegiatan KKN ini saya jalani pada akhir bulan Juli yang mana telah ditetapkan oleh lembaga selama satu bulan. Yang dimulai pada tanggal 26 juli 2021 pada saat itu adalah dengan membuat grup kelompok melalui aplikasi *WhatsApp*, berlanjut pembagian pembekalan dan pelepasan mahasiswa KKN VDR gelombang 2 oleh pihak LP2M. Kemudian setelah semua di sampaikan dan dikomunikasikan dengan baik saya mulai menjalankan kegiatan yang bisa saya kerjakan.

MAHASISWA, KERJA NYATA DAN PENGALAMAN

Dalam masa kegiatan KKN VDR langkah awal yaitu membuat suatu program kerja yang akan dilaporkan sebagai laporan kegiatan selama kegiatan satu bulan penuh namun pada kenyataannya kita tidak di perbolehkan terjun ke lapangan sama sekali. Mengapa? Karena dilapangan terbentur dengan aturan yang sedang diterapkan saat ini yaitu PPKM yang sudah beberapa kali diperpanjang dan di ganti istilah nama-namanya namun itu tidak penting bagi saya, yang terpenting adalah bagaimana caranya kebijakan itu berjalan dengan adil di masyarakat mungkin salah satunya dengan mensosialisasikan informasi kepada masyarakat yang betul-betul harus kita pahami, jangan sampai kita mensosialisasikan informasi ke masyarakat dengan ilmu yang seadanya dan belum cukup matang atau belum bersih dalam memfilterisasinya. Karena sebagai mahasiswa, selain terpelajar kita juga perlu memberikan pemahaman-pemahaman yang dapat merangkul masyarakat yang pola pikirnya belum cukup matang. Ada katanya sudah dewasa tapi pola pikirnya masih seperti bukan dewasa dan hal ini lumrah terjadi di masyarakat. Dari hal tersebut kami sekelompok sebisa mungkin mencari program kerja yang bisa di terapkan secara daring namun tetap memiliki manfaat dan feedback bagi peserta yang turut berpartisipasi dalam program yang kami buat sehingga nantinya dapat berguna. Namun demikian, berdiskusi secara Virtual dengan teman seperjuangan KKN VDR sangatlah kurang leluasa dalam menyampaikan pendapat dan ide yang kita miliki.

Saya berharap meskipun KKN ini secara VDR namun dapat bermanfaat bagi masyarakat, sekitar rumah, teman, dan lebih luas lagi. Sehingga kami peserta KKN VDR dapat membuat perubahan di lokasi yang di pilih masing-masing untuk pelaksanaan KKN VDR ini. Cukup itu saja yang dapat saya sampaikan mengenai pengalaman KKN VDR pada tahun ini semoga dapat memberi manfaat bagi pembaca.

PENGABDIAN MAHASISWA PANDEMI COVID-19



Oleh: Annisa Dyah Ayu Nova Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh sejumlah mahasiswa universitas. Gagasannya, para mahasiswa terjun ke masyarakat, hidup bersama mereka yang sekaian lama, mengerti persoalan yang sedang dihadapi, dan mengabdikan dengan ilmu yang didapat dibangku kuliah Pada tahun 1950-1960an, ini biasanya disebut dengan gerakan turba alias turun ke bawah. KKN juga bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat daerah seingkat desa.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun pada saat ini kondisi pandemi Covid-19 yang belum juga mereda sampai detik ini, dan akhirnya membuat kegiatan KKN tahun ini (gelombang 2) berbeda dengan KKN sebelumnya, yakni harus dilaksanakan secara VDR atau

dilaksanakan dari rumah tempat tinggal masing-masing Langkah yang diambil oleh LP2M terkait kegiatan virtual dari rumah sudah sangat tepat karena mengingat penyebaran virus Covid-19 belum juga usai.

Perkenalkan saya Annisa Dyah Ayu Nova Sari atau biasa di panggil Annisa, umur saya 22 tahun, saya lahir di Tulungagung pada tanggal 10 November 1999, saya berasal dari desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Saya merupakan salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan tahun masuk 2018 dan mengambil prodi studi Manajemen Keuangan Syari'ah. Pada akhir semester 6 menginjak semester 7 saya berencana untuk mengikuti kegiatan KKN-VDR gelombang 2 yang dibuka mulai tanggal 26 Juli sampai 31 Agustus 2021. Pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 00.00 saya mulai mendaftar KKN-VDR, Dan Alhamdulillah saya terdaftar KKN-VDR mendapatkan kelompok 075.

Banyak Ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti KKN yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapatkan ketika saya bergabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dengan satu kelompok, perbedaan itu membuat saya lebih akrab dan mempunya teman lebih banyak, dari awal perkenalan via WhattsAp yang awalnya salng sungkan dan acuh berubah menjadi rasa persaudaraan yang sangat erat. Selama KKN berlangsung bukan membedakan mahasiswa dari Fakultas, FTIK, FASIH, FUAD, dan FUAD yang didalam fakultas ini masih banyak prodi-prodinya, namun kami semua adalah kelompok dan bersaudara.

Pada tanggal 26 Juli 2021 saya dan teman-teman kelompok KKN-VDR 075 membuat struktur kelompok mulai dari Ketua Kelompok, Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris, serta pemilihan divisi-divisi, mulai dari divisi agama, divisi virtual dan divisi antologi., di divisi virtual ini siapa saja boleh mengajukan diri untuk memilih

struktur yang diminati. Di kelompok ini saya di pilih oleh Ketua sebagai wakilnya, awalnya ragu kalo tidak bisa bekerja sama antara ketua ataupun anggota lainnya, tetapi Alhamdulillah ketua kelompok KKN-VDR 075 sangat sepemikiran dengan saya ataupun dengan anggotanya.

Pada tanggal 27 Juli 2021 saya mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 yang diadakan oleh LP2M, saya mengikuti pembekalan via zoom, Pada saat acara pembekalan dan pelepasan peserta KKN-VDR ini banyak kendala yang saya alami yaitu jaringannya, dengan sabar saya tetap menunggu acara pembekalan dan pelepasan KKN-VDR 2021 samapai acaranya selesai, dari pesan-pesan bapak ibu dosen waktu pemebakalan beliau berpesan aagar semua mahasiswanya mengikuti KKN di rumah masing-masing semua di kerjakan dari rumah. Pada tanggal 2 Agustus 2021 kelompok KKN-VDR 075 mendapatkan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), beliau bernama Bapak Zainudin, S.Ag., M.Pd.I, beliau memberikan pembekalan dan penjelasan mengenai KKN-VDR yang dilakukan secara virtual dari rumah (VDR).

Pada tanggal 4 Agustus 2021 saya mengerjakan salah satu tugas KKN-VDR gelombang 1 yaitu mengajar dari rumah, mengajar dari rumah menurut saya merupakan tugas yang cukup sibuk yang dilakukan selama 3 hari, dengan durasi waktu minimal 3 menit saja, dari adanya tugas mengajar dari rumah saya mendapatkan pengalaman yaitu akibat adanya pandemic Covid-19 yang belum usai sangat berdampak bagi anak-anak yang masih usia SD, mereka hanya bisa melakukan pembelajaran melalui media seperti WhattsApp tanpa bertemu temannya, Pratern saya mengajar dari rumah terdiri dari 2 anak yaitu Ahmad Fathoni Fikri Aldiansyah dan Amanda Lesty Veranica, mereka sekarang menginjak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dari kedua anak-anak tersebut mempunyai banyak perbedaan. Dari yang Ahmad Fathoni Fikri Aldiansyah dia yang gemar main saja dan senang bercanda namun

tetap semangat untuk bersekolah, sedangkan yang Amanda Lesty Veranica dia pendiam, dan senang belajar.

Pengalaman saya mengajar dari rumah yaitu, pada hari pertama mengajar saya memberikan materi pelajaran Fikih yaitu tentang bab infak, bagaimana tentang tata cara infak golongan orang yang berhak menerima infak. Pada hari kedua saya memberikan materi pelajaran organ gerak hewan dan manusia yaitu tentang bab manusia dan lingkungannya serta mempelajari rangka manusia, dengan antusias mereka sangatlah aktif mempelajari materi pembelajaran tersebut dan sekaligus mengajari mereka mengerjakan tugas dari sekolahannya sekalian juga merupakan tugasku mendampingi mereka, pada hari ketiga atau hari terakhir saya mendampingi serta mengajar mengaji, yaitu dengan membaca surat Ali-imron dan Alhamdulillah yang saya damping sangatlah pintar mengaji.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 saya mengerjakan tugas essay pengalaman KKN saya, essaynya yang berisikan keluhan kesah, kenangan, kebanggaan, saya curahkan di tugas ini Tugas yang tinggal seperti bercerita, menguratkan isi hati, meluapkan pikiran yang ada hanya ditugas ini, dimana yang memillii tuuan utamakan dan memanfaatkan tugas yaitu agar lebih dekat dengan desa tempat tinggalnya masing-masin, jujur dari hati saya yang paling dalam, KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 ini tidak seperti angan-angan saya dulu waktu petama masuk kuliah disemester 1 yang semua KKN dilakukan turun desa ke desa, dan dikarenakan adanya virus Covid-19 yang belum usai dan semakin mengganas guna untuk menjaga dirir serta mencegah penularan virus Covid-19 maka dengan senang hati saya mengikuti KKN-VDR secara online dari rumah masing-masing. Semoga Virus Covid-19 cepat berlalu dan kita bisa melalukan kuliah secara offline seperti tahun-tahun kemarin.

KKN VIRTUAL DARI RUMAH DI MASA PANDEMI



Oleh: Asna Fitriani Habibah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib yang diterapkan pada semua perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk membentuk kepribadian yang lebih maju dan menjadikan remaja yang inovatif di masa mendatang. KKN juga menjadikan pengalaman bagi mahasiswa untuk lebih dekat dengan masyarakat. KKN mengedepankan program turun ke lapangan dan melaksanakan program yang telah dirancang bagi masyarakat di salah satu daerah tertentu. Daerah ini biasanya jarang dikunjungi oleh beberapa mahasiswa sehingga menumbuhkan kesan yang menarik. Bagi mahasiswa, KKN merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat. Kepedulian mahasiswa akan tumbuh pada saat menjalankan KKN. Pada saat KKN mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan program kerja yang sesuai dengan tema, dan program kerja tersebut akan sia-sia apabila tidak ada dukungan dan kerjasama dari masyarakat. KKN kerap dijadikan cerita yang berisikan perkenalan dengan teman dari jurusan bahkan fakultas yang berbeda, mengunjungi desa dan ikut serta dalam kegiatan rutin yang ada di desa tersebut, bahkan sampai jadi ajang untuk mencari jodoh selama kegiatan KKN Berlangsung.

KKN VIRTUAL DARI RUMAH DI MASA PANDEMI

Kasus covid 19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April pandemi tersebut menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi yang paling banyak terpapar virus Covid 19. Sampai awal Agustus 2021, Indonesia melaporkan 3.718.821 kasus positif menempati peringkat pertama di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 100.619 kematian. Sementara itu, diumumkan 3.171.147 orang telah sembuh. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020. Kemudian kebijakan ini diganti menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021 saat ini. Adanya kebijakan tersebut membuat kegiatan KKN tahun ini berbeda.

Berbeda dengan tradisi KKN tahun-tahun biasa, tahun ini KKN bertransformasi dalam bentuk yang berbeda. Perkembangan negara saat ini dengan adanya pandemi Covid 19 yang mengharuskan untuk berada di rumah berdampak pada kegiatan KKN yang dijalankan. Dengan sistem yang berbeda, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif menjalankan KKN meskipun tidak dapat tatap muka dan turun langsung ke lapangan. Mahasiswa juga dituntut untuk membuat cerita terkait KKN mereka sendiri, Hal yang dikerjakan oleh mahasiswa berhubungan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap pandemi. KKN yang biasanya dilakukan secara kelompok, saat ini KKN dilakukan secara individu. KKN yang biasanya dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh LP2M, maka saat ini ditempatkan pada desa tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Begitupun kegiatannya juga dilakukan secara online.

Sistem pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah dibagi menjadi dua program kerja yaitu kerja individu dan kerja

kelompok. Dalam kerja individu kita diberi tugas membuat esai dengan tema sesuai dengan kesepakatan kelompok seperti berdesa, mengajar dari rumah, moderasi beragama, potensi UMKM atau pengalaman tentang KKN di tengah pandemi. Selain itu kita juga diberi tugas untuk membuat video kreatif dari rumah dengan tema yang disepakati kelompok. Dalam kerja kelompok kita ditugaskan untuk membuat poster kampanye moderasi beragama dan video kampanye moderasi beragama yang menjelaskan semangat Islam wasathiyah.

Perjalanan KKN Virtual Dari Rumah saya dimulai dari pendaftaran pada tanggal 15 - 19 Juli 2021. Pada saat pendaftaran KKN mahasiswa diperkenankan mengisi beberapa hal seperti biodata pribadi, pemilihan kelompok, dan masih banyak lagi. Awalnya saya memilih di kelompok lain, tapi karena ada kendala pada saat mendaftar akhirnya dari panitia KKN saya dimasukkan ke kelompok KKN VDR 075 . Setelah mengetahui kelompoknya, kemudian membuat grub di whatsapp. Anggota kelompoknya terdiri dari 12 orang dari berbagai jurusan dan berdomisili di beberapa kota luar wilayah Tulungagung. Setelah tahu anggota kelompoknya, dilanjut membuat struktur keanggotaan yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan divisi-divisi.

Pada tanggal 27 Juli 2021, dilaksanakan kegiatan pembekalan mahasiswa peserta KKN VDR yang dilakukan secara online via Zoom Meeting dan live Youtube akun LP2M. Dalam pembekalan banyak pembahasan terkait dengan adanya peraturan pemerintah dalam mencegah penyebaran covid 19 sehingga kegiatan KKN benar-benar tidak memperbolehkan mahasiswanya untuk terjun ke lapangan. Setelah kegiatan pembukaan, peserta melakukan diskusi dengan kelompok melalui media sosial terkait dengan konsep yang akan dilakukan selama masa KKN. Sebenarnya sedikit sedih dengan KKN tahun ini karena tidak bisa bertemu secara langsung dengan teman-teman dan

KKN VIRTUAL DARI RUMAH DI MASA PANDEMI

Dosen Pembimbing Lapangan. Akan tetapi dengan adanya KKN VDR ini, setiap mahasiswa dapat mengetahui bagaimana kondisi desa masing-masing mahasiswa di masa pandemi seperti ini.

Pengalaman KKN yang saya dapat saat masa pandemi sedikit sekali, seperti mengerjakan tugas individu dengan waktu yang cukup singkat, begitupun tugas kelompok yang hanya membutuhkan waktu singkat. Salah satu tugas individu yaitu mengajar dari rumah dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker. Kejadiannya membantu menjelaskan materi yang diberikan dari sekolah dan membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sekolahnya. Selain itu juga menyimak hafalan surah-surah pendek. Mengajar siswa perlu kesabaran karena anaknya kadang merasa jenuh dengan tugas yang diberikan oleh gurunya. Sama halnya dengan keponakan saya, setelah mengerjakan satu atau dua soal minta istirahat dulu. Dari sini saya mendapatkan pengalaman dari mengajar, tidak hanya mengajar formal di sekolah, di rumah dengan orang-orang terdekat kita bisa menjadi seorang guru dan pengajar bagi yang membutuhkan.

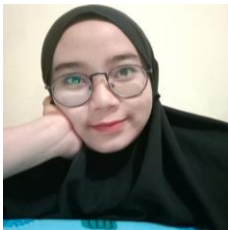
Dalam kelompok saya menjadi anggota pada divisi moderasi beragama dengan kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah mengadakan kegiatan lomba tartil Al-Qur'an secara virtual. Menjadi ketua pelaksana dalam kegiatan lomba adalah pengalaman pertama saya. Dengan adanya kegiatan lomba tartil ini saya dapat mengetahui kemampuan siswa siswi sekolah dasar dalam membaca Al-qur'an, terkait dengan makhraj, tajwid dan kelancaran dalam membaca.

Adanya KKN VDR sebenarnya kurang efektif karena komunikasi lebih banyak dilakukan melalui media sosial. Akan tetapi semua itu tidak menyurutkan semangat kita untuk mengikutinya. Dengan adanya KKN VDR menjadi tantangan untuk saya karena dituntut untuk mandiri dan harus mampu bekerja dengan tim meskipun dilaksanakan secara online.

BIOGRAFI PENULIS



Kurnia Fauzil Anam, lahir di Trenggalek pada 10 Agustus 2000. Riwayat pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Surenlor pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Bendungan, dan Madrasah Aliyah Negeri di MAN 01 Trenggalek. Dan kini menempuh pendidikannya di sebuah perguruan tinggi negeri yang berada di kota Tulungagung jurusan HES, yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



Islamul Mahardikaning Ilhami, lahir di Trenggalek pada 17 Agustus 1999. Riwayat pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Prigi pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah Negeri di MTsN Watulimo, dan Madrasah Aliyah Negeri di MAN 01 Trenggalek. Dan kini menempuh pendidikannya di sebuah perguruan tinggi negeri yang berada di kota Tulungagung, yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

BIOGRAFI PENULIS



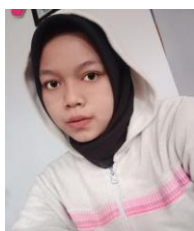
“hey hey hey, perkenalkan nama saya Ahmad Lubabul Ilmi, saya dari Kediri, saya merupakan mahasiswa dari UIN Tulungagung, dari fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam, saya merupakan sulung dari beberapa saudara, dan saya sangat suka ngopi, jika kamu kesepian temui aku mari kita

ngopi ☺”



Perkenalkan nama saya Nuria Askha yang berasal dari Trenggalek. Saya adalah salah satu mahasiswi dari kampus yang saya banggakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari jurusan PGMI. Saya lahir tepatnya di Trenggalek 06 Januari 2000 dan bertempat tinggal di Karanggandu, Watulimo,

Trenggalek. Dan cukup aktif dalam kegiatan marching band kampus.



Hallo👋 Saya Fitri Ni'matul Janah. Saya lahir di Tulungagung, pada tanggal 29 Desember 1999. Riwayat pendidikan saya, Raudhatul Atfhal di RA Al-Khadijah Tegalrejo Rejotangan, Madrasah Ibtidaiyah di MIN 3 Tulungagung, Madrasah Aliyah di MTsN 2 Tulungagung, Madrasah Aliyah di MAN 3 Tulungagung. Dan sekarang saya

menempuh pendidikan perguruan tinggi jurusan Perbankan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



Rama Prasetya Mahardika lahir di Tulungagung pada 19 Agustus 1999. Menamatkan pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Ngrendeng pada tahun 2012, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Tulungagung, dan sekolah menengah kejuruan di SMKS Veteran 1 Tulungagung, dan sekarang menempuh pendidikan S-1 jurusan Perbankan Syariah di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



Perkenalan saya Nuraini lahir di Indramayu 19 Mei 2001, saya tinggal di Indramayu Des. Sukajati Kec. Haurgeulis RT/RW 07/03, dan saya adalah salah satu mahasiswi yang aktif di UIN SATU Tulungagung.



Nama saya Ahmad Zainal Abidin Lahir di Tuban 09 Juni 1999 saya berasal dari Dsn Kanor, Desa Kanor, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban. Saya adalah salah satu mahasiswa Universitas Sayid Ali Rahmatullah yang sedang menempuh S1, yaitu Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Delia Fatmawati, perempuan yang lahir di Kota Tulungagung. Telah menamatkan pendidikan Sekolah Dasar SDN II Ngrendeng, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Gondang dan Sekolah Menengah Kejuruan Perbankan di SMK PGRI 1 Tulungagung. Saat ini sedang menempuh pendidikannya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan mengambil Jurusan Manajemen Bisnis Syariah. "Pendidikan Berkualitas, Perempuan Cerdas,

Generasi Berkualitas” adalah motivasinya untuk bisa menuntut pendidikan yang lebih tinggi lagi.



Perkenalkan, nama saya Amilatun Nasibah, perempuan yang akrab di panggil Ibah ini lahir di Kabupaten Trenggalek, 07 Maret 1999 tepatnya di desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo sesuai dengan alamat dimana dia tinggal bersama orang tuanya, dalam kehidupannya dia selalu memegang motto hidupnya yaitu “ if we think can do the best, insyaallah we can do it”. Dia mengenyam pendidikan dari sd-sekolah menengah di daerahnya sendiri dan melanjutkan sekomlah kejuruan di salah satu SMK di Kab. Tulungagung, dan melanjutkan pendidikan tinggi di salah satu kampus terbesar di Tulungagung, yaitu kampus kita tercinta UIN SATU Tulungagung. sekian biografi ini.



Annisa Dyah Ayu Nova Sari, Lahir di Tulungagung Pada 10 November 1999, Saya adalah anak sulung dari 2 bersaudara, Saya tinggal di desa pandansari kecamatan Ngunut, Pendidikan yang selama ini saya temupuh Mi (2012), Mts (2015), SMA (2018) dan sekarang saya adalah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari prodi Manajemen Keuangan Syari'ah



Asna Fitriani Habibah, anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Tulungagung pada 26 September 1999. Bertempat tinggal di Ds. Banjarejo Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung. Menamatkan pendidikan di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo (2012), MTsN Aryojeding Rejotangan (2015), dan MAN 3 Tulungagung (2018) di daerah kelahirannya. Saat ini sedang menempuh pendidikan di IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Syariah.



Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk kesejahteraan Masyarakat

Pandemi Covid-19 sudah membawa banyak cerita duka pada berbagai negara. Bahkan Indonesia pun juga ikut merasakannya. Banyak masyarakat luas seperti karyawan, pengusaha, pelajar, mahasiswa yang mengeluh dengan keadaan yang seperti saat ini. Pandemi Covid-19 banyak memberikan dampak buruk, seperti pada kesehatan, ekonomi, dan kesulitan untuk bergerak secara bebas. Akan tetapi, pandemi Covid-19 saat ini juga membuat kita untuk lebih kreatif dan inovatif. Buku yang bertemakan PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH ini ditujukan untuk memberitahukan kepada para pembaca untuk menentukan dampak positif dan negatif pada pengalaman KKN yang sudah kami alami. Buku ini berisi 12 cerita yang berbeda pengalaman mahasiswa KKN VDR 075 selama 35 hari.

**Kurnia | Amul | Lubab |
Askha | Fitri | Rama | Aini |
Abidin | Delia | Ibah |
Annisa | Asna**



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatmajaya@gmail.com

ISBN 978-623-5529-13-4

